

Sasaran Pengembangan FIP

Mentransformasi Farmasi
secara Global

2020



Colophon

Hak Cipta 2020 Federasi Farmasi Internasional (FIP)

Federasi Farmasi Internasional (FIP)
Andries Bickerweg 5
2517 JP Den Haag
Belanda
www.fip.org

Semua hak dilindungi undang-undang. Dilarang menyimpan sebagian atau seluruh isi publikasi ini dalam sistem penyimpanan atau merekamnya dalam bentuk dan cara apapun, baik secara elektronik, mekanik, rekaman, maupun lainnya tanpa mencantumkan sumbernya. FIP tidak bertanggung jawab atas segala kerugian yang timbul akibat penggunaan data dan informasi yang ada dalam laporan ini. Semua upaya telah dilakukan untuk memastikan keakuratan data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini.

Dokumen ini merupakan terjemahan [2023] dari dokumen asli berbahasa Inggris. Jika terjadi perbedaan antara kedua teks tersebut, maka yang berlaku adalah versi bahasa Inggris. Hak cipta adalah milik FIP.

Desain dan tata letak:
YUPLDN

Kutipan yang disarankan
Federasi Farmasi Internasional (FIP). Sasaran Pengembangan FIP: Mentransformasi Farmasi secara Global. Den Haag: Federasi Farmasi Internasional; 2020.

Isi

Kata Pengantar.....	4
Ucapan Terima Kasih.....	5
Bagian 1: Tentang Sasaran Pengembangan FIP.....	6
1.1 Faktor Pendorong & Pentingnya Sasaran Pengembangan.....	6
1.1.1 Pentingnya “Satu FIP” secara global.....	6
1.1.2 Perjalanan dari Sasaran Pengembangan tenaga kerja ke Sasaran Pengembangan FIP.....	7
1.2 Metode dan komponen.....	9
1.2.1 Pendekatan pengembangan dan peluncuran.....	9
1.2.2 Struktur dan komponen.....	9
1.2.3 Elemen Tenaga Kerja dan pendidikan farmasi.....	10
Bagian 2: Tujuan Pengembangan FIP.....	11
Sasaran Pengembangan FIP 1: Kapasitas akademik.....	12
Sasaran Pengembangan FIP 2: Strategi pelatihan untuk apoteker muda.....	14
Sasaran Pengembangan FIP 3: Penjaminan mutu.....	16
Sasaran Pengembangan FIP 4: Pengembangan apoteker lanjutan dan spesialis.....	18
Sasaran Pengembangan FIP 5: Pengembangan kompetensi.....	20
Sasaran Pengembangan FIP 6: Pengembangan kepemimpinan.....	22
Sasaran Pengembangan FIP 7: Memajukan layanan terpadu.....	24
Sasaran Pengembangan FIP 8: Bekerja sama dengan pihak lain.....	26
Sasaran Pengembangan FIP 9: Strategi Pengembangan Profesional Berkelanjutan.....	28
Sasaran Pengembangan FIP 10: Keadilan dan kesetaraan.....	30
Sasaran Pengembangan FIP 11: Dampak dan hasil.....	32
Sasaran Pengembangan FIP 12: Kecerdasan farmasi.....	34
Sasaran Pengembangan FIP 13: Pengembangan kebijakan.....	36
Sasaran Pengembangan FIP 14: Keahlian dalam bidang obat-obatan.....	38
Sasaran Pengembangan FIP 15: Pelayanan yang berpusat pada masyarakat.....	40
Sasaran Pengembangan FIP 16: Penyakit menular.....	42
Sasaran Pengembangan FIP 17: Pengelolaan antimikroba.....	44
Sasaran Pengembangan FIP 18: Akses terhadap obat-obatan, alat kesehatan & pelayanan kefarmasian.....	46
Sasaran Pengembangan FIP 19: Keselamatan pasien.....	48
Sasaran Pengembangan FIP 20: Kesehatan digital.....	50
Sasaran Pengembangan FIP 21: Keberlanjutan di bidang farmasi.....	52
Bagian 3: Implementasi & transformasi.....	54
3.1 Mentransformasi farmasi dengan menggunakan Sasaran Pengembangan FIP.....	54
3.2 Mendukung Anggota kami dengan memprioritaskan.....	54

Kata Pengantar

Seiring dengan semakin jelasnya pendekatan ONE-FIP pada musim gugur tahun 2018, dan strategi FIP yang telah disepakati, Federasi Farmasi Internasional (FIP) mendukung Deklarasi Astana dan dengan lugas telah mempromosikan peran farmasi yang sangat penting dalam memberikan Layanan Kesehatan Primer secara global dan, dengan demikian, memastikan perkembangan menuju Universal Health Coverage (Cakupan Kesehatan Semesta).

Untuk mencapai tujuan ini dalam dekade mendatang, ada beberapa fokus baru di FIP:

1. FIP perlu mendukung anggota (organisasi, organisasi ilmu pengetahuan, institusi akademik, dan individu) agar mampu dan berdaya untuk mencapai peran mereka dalam Cakupan Kesehatan Semesta.
2. Kebutuhan untuk mengidentifikasi prioritas di tingkat negara dan di seluruh wilayah yang relevan dengan tenaga kerja farmasi di setiap lapisan.
3. Kebutuhan untuk menyampaikan sasaran untuk dekade berikutnya yang akan memungkinkan untuk mewujudkan cita-cita tersebut.
4. FIP perlu mendukung perkembangan, menjembatani antara Organisasi dan memungkinkan berbagi pembelajaran dan praktik terbaik, serta mengevaluasi kemajuan ini melalui data dan bukti.

Oleh karena itu, pengembangan Sasaran Pengembangan FIP bersama dengan pengumpulan, dan memberikan bukti melalui FIP Global Pharmaceutical Observatory dan FIP Atlas, serta model penyedia FIP menjembatani para anggota dan mitra kami untuk saling berbagi dan mendukung pengembangan secara nasional, regional, dan global.

Proses pengembangan yang ekstensif yang mendasari Sasaran Pengembangan FIP dan dibangun berdasarkan Sasaran Pengembangan Tenaga Kerja Kefarmasian FIP memastikan bahwa kerangka kerja terpadu yang sistematis dapat memfasilitasi transformasi berbasis kebutuhan dari praktik, ilmu pengetahuan, dan tenaga kerja serta pendidikan farmasi.

Dengan Sasaran Pengembangan ini, FIP akan mentransformasi farmasi secara global melalui kemitraan dan kolaborasi dengan para anggota kami di seluruh dunia.



Dominique Jordan
Presiden FIP



Catherine Duggan
Direktur Utama FIP

Ucapan Terima Kasih

FIP ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan penuh yang diterima dari Ketua dan Anggota Komite Eksekutif dari Board of Pharmaceutical Practice (BPP), Board of Pharmaceutical Science (BPS), dan FIP Education (FIPed); serta dukungan yang diterima dari Komite Eksekutif FIP, Biro FIP, dan Dewan FIP.

FIP juga mengucapkan terima kasih kepada kelompok-kelompok berikut ini atas kontribusi mereka yang sangat berharga dalam pengembangan dan pencapaian Sasaran Pengembangan FIP:

Tim Proyek Inti Sasaran Pengembangan FIP

Ketua Proyek & Sponsor Eksekutif:

Catherine Duggan, Chief Executive Officer FIP (Belanda)

Anggota Tim:

Ema Paulino, Sekretaris Profesional FIP (Portugal)

Giovanni Pauletti, Sekretaris Ilmiah FIP (Amerika Serikat)

Ian Bates, Direktur Pusat Pengembangan Tenaga Kerja FIP, Pusat Kolaborasi UCL-FIP, University College London, Fakultas Farmasi (Inggris)

Diala Koudmani, Kandidat PhD, Pusat Kolaborasi UCL-FIP, University College London, Fakultas Farmasi (Inggris)

Christopher John, Pimpinan FIP untuk Data dan Intelijen (Inggris)

Gonçalo Sousa Pinto, Pimpinan FIP untuk Pengembangan dan Transformasi Praktik (Spanyol)

Nilhan Uzman, Pimpinan FIP untuk Kebijakan dan Implementasi Pendidikan (Belanda)

Manajer Proyek:

Pimpinan Program untuk Tujuan Pembangunan FIP

Lina R. Bader, Pimpinan FIP untuk Transformasi dan Pengembangan Tenaga Kerja (Belanda)

Memimpin Elemen Ilmu Pengetahuan untuk Sasaran Pengembangan FIP

Zuzana Kusynová, Pimpinan FIP untuk Kebijakan, Praktik dan Kepatuhan (Belanda)

Kelompok Referensi Internal Sasaran Pengembangan FIP

Anggota FIP Pendidikan (FIPed):

Ketua Sementara FIPed: Ralph Altieri

Pusat Pengembangan Tenaga Kerja FIP (WDH): Marwan Akel; Mariet Eksteen; Barbel Holbein

Keanggotaan Institusi Akademik (AIM): Lilian Azzopardi

Bagian Farmasi Akademik (AcPS) - juga merupakan bagian dari BPP: John Pieper; Naoko Arakawa

Anggota Dewan Praktik Kefarmasian (BPP) FIP:

Ketua BPP: Paul Sinclair

Seksi Farmasi Militer & Kedaruratan (MEPS): Jane Dawson

Seksi Farmasi Rumah Sakit (HPS): Ryan Forrey

Seksi Farmasi Komunitas (CPS): Manjiri Gharat

Seksi Farmasi Sosial & Administratif (SAPS): Tara Hehir

Seksi Farmasi Industri (IPS): Sini Eskola; Ulf Janzon

Seksi Informasi Kesehatan dan Obat-obatan (HaMIS): Boyan Todorov

Anggota Badan Pengurus Program Studi (BPS) Ilmu Farmasi FIP:

Ketua BPS: Tatsuro Irimura

Komite Eksekutif BPS: Linda Hakes; Marilyn Morris; Shinji Yamashita

Anggota yang dicalonkan BPS: Don Mager; Hiroshi Suzuki; Geoff Tucker

Anggota Kelompok Apoteker Muda FIP: Sherly Meilianti

Bagian 1: Tentang Sasaran Pengembangan FIP

1.1 Faktor Pendorong & Pentingnya Sasaran Pengembangan

1.1.1 Pentingnya “Satu FIP” secara global

Sasaran Pengembangan FIP (SP FIP - FIP Development Goals) adalah inisiatif utama secara global untuk farmasi (Gambar 1). Sasaran ini dibangun berdasarkan inovasi yang mengarah pada peluncuran Sasaran Pengembangan Tenaga Kerja Kefarmasian FIP (PWDGs) pada bulan November 2016 pada Konferensi Global FIP tentang Farmasi dan Pendidikan Ilmu Farmasi di Nanjing, Tiongkok. Pada gilirannya, PWDGs terinspirasi dan diadaptasi dari konsep-konsep yang mendasari Sasaran Pengembangan Berkesinambungan dari PBB (SDG – Sustainable Development Goals) untuk memastikan keselarasan tenaga kerja kefarmasian dengan kebutuhan global yang lebih luas.

Secara konseptual, SP FIP menyediakan lingkup kerja yang nyata, dapat dicapai, dan terarah, yang ditetapkan berdasarkan prioritas yang jelas bagi sebuah organisasi, profesi, dan pengguna akhir di bidang kefarmasian. Evolusi SP FIP merupakan kerangka kerja yang sistematis dan terintegrasi untuk memandu pengembangan farmasi secara global, regional dan lokal di seluruh ilmu pengetahuan, praktik dan pengembangan tenaga kerja. Lebih dari sekedar mandat untuk mengarahkan, SP FIP membentuk fondasi bagi tindakan sistematis untuk memenuhi kebutuhan kesehatan nasional, regional dan global.

SP FIP menyediakan kerangka kerja untuk menilai kebutuhan dan menentukan prioritas bagi organisasi anggota yang relevan dengan situasi nasional mereka. Pada gilirannya, prioritas tersebut dapat memberikan dasar bagi setiap organisasi untuk memetakan kemajuan dan transformasi bagi tenaga kerja, praktik dan ilmu kefarmasian mereka. Hal ini berarti FIP mendukung setiap organisasi dengan kebutuhan dan prioritas mereka, bukan memaksakan sebuah program kepada mereka.

Memiliki kerangka kerja global yang jelas dan mendukung, sistematis dan terintegrasi untuk seluruh profesi akan memiliki banyak manfaat. SP FIP dapat digunakan sebagai kerangka kerja untuk penelitian terapan dan evaluasi (misalnya, dalam pendidikan dan praktik profesional) oleh universitas dan badan/lembaga kepemimpinan profesional. Kerangka kerja ini juga dapat menjadi dasar untuk investasi di bidang kesehatan farmasi oleh badan-badan pemerintah dan otoritas pendanaan serta untuk perencanaan nasional dan pelaksanaan inisiatif kebijakan.

Selain itu, kerangka kerja yang sistematis dan terintegrasi memfasilitasi pemantauan tren global dan mendukung dasbor global untuk memantau kemajuan dalam pelayanan kefarmasian, pendidikan, ilmu pengetahuan terapan, dan dampak kesehatan nasional. Terakhir, SP FIP merupakan dasar untuk berbagi praktik terbaik, baik dalam konteks global maupun nasional, dan akan mendorong perpaduan, solidaritas, dan aksi bersama secara global. Hal ini masih dan akan terus menjadi pekerjaan yang terus berjalan selama satu dekade ke depan.



Gambar 1. Sasaran pengembangan FIP untuk mentransformasi farmasi secara global

1.1.2 Perjalanan dari Sasaran Pengembangan Tenaga Kerja ke Sasaran Pengembangan FIP

SP FIP dibangun berdasarkan pekerjaan yang dilakukan untuk mengembangkan dan meluncurkan FIP Pharmaceutical Workforce Development Goals (PWDGs), dan sejalan dengan misi kami untuk mendukung kesehatan global dengan memungkinkan kemajuan praktik, ilmu pengetahuan, dan pendidikan farmasi.

Strategi Global WHO untuk Sumber Daya Manusia untuk Kesehatan: Tenaga Kerja 2030 berfokus pada “Tidak ada kesehatan tanpa tenaga kerja”. Berdasarkan pernyataan ini, FIP memperbarui rencana strategisnya untuk memetakan dan menjawab tantangan kesehatan nasional dan global melalui pengembangan dan transformasi tenaga kerja. Hal ini sekarang diperluas untuk mempraktikkan transformasi dan inovasi melalui ilmu farmasi.

Pada tahun 2016, FIP menempatkan tenaga kerja pada awal transformasi yang diperlukan bagi profesi kami untuk memberikan layanan dan inovasi demi memenuhi kebutuhan populasi kami yang terus berkembang. Tiga belas PWDG untuk pengembangan dan pendidikan tenaga kerja telah dikembangkan dan dipublikasikan yang telah menjadi dasar untuk program transformasi yang ditargetkan di seluruh wilayah WHO. Tenaga kerja kefarmasian merupakan profesi yang unik dengan keahlian yang beragam yang mencakup ilmu pengetahuan, praktik dan pendidikan.

Dengan memiliki seperangkat Sasaran Pengembangan “Satu FIP”, kami dapat mengidentifikasi kesamaan di seluruh area FIP, serta beberapa karakteristik unik di setiap area. Kami yakin bahwa menyatukan ilmu pengetahuan, praktik, dan tenaga kerja serta pendidikan ke dalam satu kerangka kerja transformatif merupakan hal yang sangat penting bagi para anggota kami dan profesi yang lebih luas untuk menetapkan tujuan pengembangan secara jelas untuk dekade berikutnya.



Gambar 2: Perjalanan dari sasaran pengembangan tenaga kerja menuju sasaran pengembangan FIP

¹ Federasi Farmasi Internasional (FIP). Sasaran Pengembangan Tenaga Kerja Kefarmasian. Den Haag: Federasi Farmasi Internasional; 2016. Tersedia di sini: https://www.fip.org/www/streamfile.php?filename=fip/PharmacyEducation/2016_report/2016-11-Education-workforce-development-goals.pdf

² Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Sasaran Pengembangan Berkesinambungan. 2015. Tersedia di sini: <http://www.un.org/sustainabledevelopment/sustainabledevelopment-goals/>

³ Tenaga kerja kefarmasian - dalam dokumen ini, mengacu pada seluruh tenaga kerja terkait kefarmasian (misalnya praktisi apoteker terdaftar, ilmuwan farmasi, teknisi farmasi dan kader tenaga kerja pendukung kefarmasian lainnya, mahasiswa/mahasiswi prajabatan) yang bekerja di berbagai tempat (misalnya komunitas, rumah sakit, penelitian dan pengembangan, industri, militer, regulator, akademisi, dan sektor lainnya) dengan berbagai ruang lingkup praktik

SP FIP dirancang untuk memastikan kerja sama kolaboratif di semua bidang FIP dan lembaga kepemimpinan lainnya. Sasaran tersebut memberikan dunia farmasi secara global langkah logis selanjutnya untuk menghubungkan tenaga kerja kefarmasian dengan penyediaan layanan kefarmasian yang kami berikan, yang didukung oleh ilmu kefarmasian.

Bersama dengan sasaran yang sudah ada untuk tenaga kerja dan pendidikan, sasaran baru telah dikembangkan untuk praktik dan ilmu pengetahuan sebagai elemen inti dari SP FIP. Paket SP FIP mencakup alat dan struktur untuk memfasilitasi dan mendukung proses transformasi. Berbagai indikator akan menjadi cara untuk mengukur dan memantau kemajuan melalui data yang kami kumpulkan di Observatorium Kefarmasian Global FIP (FIP Global Pharmaceutical Observatory).

SP FIP ini akan menjadi kunci untuk mengembangkan metrik tingkat negara untuk memantau dan mengukur tren dan kemajuan di seluruh praktik kefarmasian, ilmu pengetahuan dan tenaga kerja/pendidikan serta mekanisme yang konkrit dan nyata. Program transformasi nasional, seperti Program Transformasi Tenaga Kerja FIP, akan menyediakan jalur untuk penilaian kebutuhan, prioritas dan implementasi rencana aksi yang disesuaikan untuk setiap negara dan organisasi anggota.

FIP percaya bahwa kita tidak dapat melakukan pelayanan kefarmasian tanpa tenaga kefarmasian, dan kita tidak dapat melakukan pelayanan kefarmasian tanpa landasan ilmiah (Gambar 3).



Gambar 3 Sasaran Pengembangan FIP bertujuan untuk mentransformasi landasan ilmiah/sains, praktik, dan tenaga kerja serta pendidikan farmasi.

1.2 Metode dan komponen

1.2.1 Cara pengembangan dan peluncuran SP FIP

Seiring dengan semakin jelasnya artikulasi pendekatan Satu-FIP pada musim gugur tahun 2018, dan strategi serta keharusan FIP telah disepakati, kami mendukung Deklarasi Astana WHO dan secara terang-terangan mempromosikan peran farmasi sebagai hal yang penting dalam memberikan Layanan Kesehatan Primer secara global sehingga dapat memastikan pengembangan menuju Cakupan Kesehatan Semesta.

Untuk mencapai sasaran- sasaran ini dalam dekade mendatang, ada fokus di FIP yang diperbaharui:

1. Perlunya FIP mendukung anggota (organisasi, organisasi ilmu pengetahuan, institusi akademik dan individu) untuk dapat diaktifkan dan diberdayakan agar dapat mencapai perannya dalam Cakupan Kesehatan Semesta
2. Kebutuhan untuk mengidentifikasi prioritas di tingkat negara dan di seluruh wilayah yang relevan dengan tenaga kerja farmasi di setiap lapisan.
3. Kebutuhan untuk menyampaikan sasaran untuk dekade berikutnya yang akan memungkinkan untuk mewujudkan cita-cita tersebut.
4. FIP perlu mendukung perkembangan, menjembatani antara Organisasi dan memungkinkan berbagi pembelajaran dan praktik terbaik, serta mengevaluasi kemajuan ini melalui data dan bukti.

Oleh karena itu, pengembangan Sasaran Pengembangan FIP bersama dengan pengumpulan, dan memberikan bukti melalui FIP Global Pharmaceutical Observatory dan FIP Atlas, serta model penyedia FIP menjembatani para anggota dan mitra kami untuk saling berbagi dan mendukung pengembangan secara nasional, regional, dan global.

Proses konsultasi yang ekstensif dimulai dari Januari 2019 hingga Agustus 2020, berdasarkan metodologi yang digunakan dalam pengembangan PWDGs dan diadaptasi untuk mengembangkan elemen praktik dan ilmu pengetahuan dalam sasaran-sasaran baru. Para ahli, anggota, mitra, dan pemangku kepentingan FIP telah mengambil bagian dalam pekerjaan ini untuk memastikan bahwa sasaran-sasaran tersebut relevan, terukur, dan dapat dicapai. Dewan Praktik dan Ilmu Pengetahuan FIP terlibat dalam pengembangan komponen praktik dan ilmu pengetahuan.

Proses pengembangan juga mencakup konsultasi dengan Dewan FIP pada tahun 2019. Dewan adalah organ tertinggi FIP yang mencakup semua asosiasi farmasi nasional (organisasi anggota) dan asosiasi ilmiah farmasi nasional (terutama organisasi anggota ilmiah). Pada Tahun 2020, Kelompok Referensi Internal lintas FIP ditugaskan untuk memberikan

umpan balik dan masukan ke dalam rancangan sasaran ini. Kelompok ini mencakup perwakilan dari Dewan Praktik dan Ilmu Pengetahuan FIP, Pendidikan FIP, serta Kelompok Apoteker Muda FIP.

1.2.2 Struktur dan komponen

Seperti yang dinyatakan di seluruh dokumen, pendekatan yang diambil adalah untuk menjaga integritas PWDGs yang sudah ada (yang telah dibangun dari elemen-elemen ilmu pengetahuan dan praktik dan kemudian memperluas komponen ilmu pengetahuan dan praktik yang signifikan sambil mempertahankan konten PWDGs yang telah dipertimbangkan dan diupayakan dengan hati-hati:

1. Elemen praktik dan ilmu dikembangkan dan diperluas menjadi 21 Sasaran Pengembangan FIP untuk mengakomodasi tema praktik dan ilmu tambahan.
2. Masing-masing dari 21 Sasaran Pengembangan FIP memberikan fokus untuk mentransformasi farmasi global.
3. Masing-masing dari 21 Sasaran Pengembangan FIP terdiri dari elemen tenaga kerja, praktik, dan ilmu pengetahuan yang penting.
4. Deskripsi dan mekanisme 13 PWDG (2016) yang ada saat ini tetap menjadi dasar bagi elemen-elemen kerja dari Sasaran Pengembangan FIP 1-13.
5. Elemen-elemen Ketenagakerjaan sekarang dimasukkan dalam Sasaran Pengembangan FIP 14-21 yang menjadi rujukan dan referensi silang bagi PWDG awal.
6. Masing-masing elemen tenaga kerja, praktik, dan ilmu pengetahuan dilambangkan dengan:

TENAGA KERJA [w]

untuk tenaga kerja kefarmasian & pendidikan farmasi

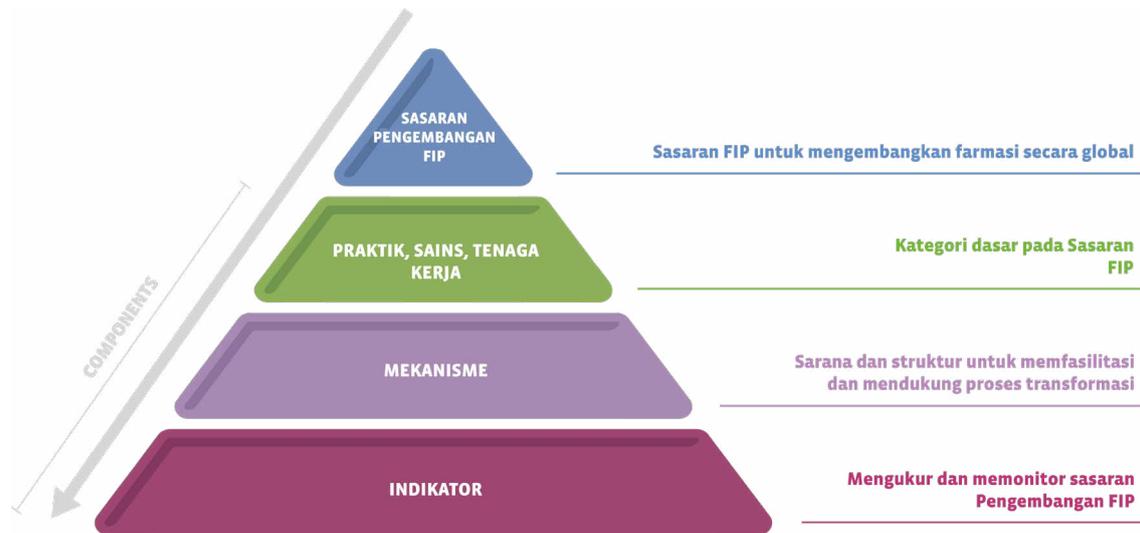
PRAKTIK [p]

untuk praktik kefarmasian dan

SAINS [s]

untuk ilmu kefarmasian

Gambar 4 mengilustrasikan struktur dan komponen Sasaran Pembangunan FIP serta tujuan dari masing-masing komponen.



Gambar 4. Struktur dan komponen sasaran pengembangan FIP

1.2.3 Elemen Tenaga Kerja dan pendidikan farmasi

Tidak ada tenaga kerja tanpa pendidikan. Setelah Konferensi Nanjing, FIP telah mengembangkan peta jalan yang komprehensif untuk mentransformasi pendidikan farmasi dan ilmu farmasi dalam konteks pengembangan tenaga kerja. Peta jalan ini mencakup Visi Global untuk Pendidikan dan Tenaga Kerja, Pernyataan FIP Nanjing dan FIP PWDGs. FIP PWDGs mencakup pendidikan dalam setiap tujuan, sementara tujuan khusus menargetkan penyelenggaraan pendidikan farmasi yang baik, tepat waktu dan berkualitas tinggi.

Penting untuk memperjelas bahwa pendidikan farmasi tertanam dalam elemen tenaga kerja dari tujuan tersebut - seperti yang telah dilakukan sejak Sasaran Pengembangan Tenaga Kerja Farmasi FIP diadopsi pada Konferensi Nanjing FIP pada tahun 2016. Sejak saat itu, istilah 'tenaga kerja' telah digunakan oleh FIP sebagai istilah umum yang mencakup pendidikan awal dan pendidikan berkelanjutan, di samping komponen-komponen lain yang berfokus pada pengembangan pascasarjana (misalnya pengembangan kepemimpinan, kecerdasan tenaga kerja, praktik tingkat lanjut, kolaborasi antarprofesi, dan lain-lain).

Beberapa elemen tenaga kerja dari Sasaran Pengembangan FIP lebih relevan dengan pendidikan daripada yang lain, seperti elemen-elemen dalam Sasaran Pengembangan FIP 1 (Kapasitas

Akademik), Sasaran Pengembangan FIP 3 (Penjaminan Mutu) dan Sasaran Pengembangan FIP 9 (Strategi pengembangan profesional berkelanjutan). Sasaran-sasaran ini dan yang lainnya dapat mendukung institusi pendidikan farmasi dan penyedia pendidikan dalam melakukan transformasi. Selain itu, untuk pendidikan awal, "Nanjing Statement" memberikan kerangka kerja tambahan untuk pengembangan.

Berdasarkan FIP PWDGs, Sasaran Pengembangan FIP mencakup mekanisme transformasi dalam pendidikan yang terkait dengan elemen tenaga kerja. Institusi Pendidikan farmasi, penyedia pendidikan, akademisi dan mahasiswa dapat menggunakan sasaran-sasaran ini untuk penilaian dan pemantauan mandiri (di tingkat negara atau penyedia pendidikan), identifikasi kesenjangan dan perencanaan strategis, meningkatkan proses pendidikan serta keterlibatan dan berdialog dengan para pemangku kebijakan.

Selain itu, penting untuk menyoroti bahwa pendidikan pada dasarnya bertindak sebagai komponen untuk semua kebijakan transformatif. Melalui pendidikan, kita dapat memungkinkan pencapaian yang terukur dalam dunia kerja, praktik, dan ilmu pengetahuan. Dari perspektif ini, dengan melihat salah satu Sasaran Pembangunan FIP, mudah untuk melihat bahwa semua sasaran tersebut memiliki pendidikan sebagai komponennya - sehingga di seluruh sasaran pengembangan, pendidikan sebagai sebuah konsep dapat dilihat sebagai sesuatu yang tidak terpisahkan dan oleh karena itu menjadi bagian penting dalam pencapaian sasaran-sasaran FIP tersebut.

⁴ Federasi Farmasi Internasional (FIP). Visi global untuk tenaga kerja dan pendidikan. Den Haag: Federasi Farmasi Internasional; 2016. Tersedia di sini: <https://www.fip.org/files/content/priority-areas/workforce/fip-global-vision-online-version.pdf>

⁵ Federasi Farmasi Internasional (FIP). Pernyataan Nanjing: Pernyataan tentang pendidikan farmasi dan ilmu farmasi. Den Haag: Federasi Farmasi Internasional; 2017. Tersedia di sini: <https://www.fip.org/files/content/priority-areas/workforce/nanjing-statements.pdf>

Bagian 2: Sasaran Pengembangan FIP



Sasaran Pengembangan FIP 1: Kapasitas Akademik



ELEMEN-ELEMEN SP FIP 1

Secara global, kami akan memiliki...



Sasaran Pengembangan FIP 1 [w]

Keterlibatan dalam kebijakan pengembangan pendidikan tinggi farmasi dan akses yang siap untuk para pemimpin di semua sektor praktik farmasi dan ilmu farmasi dalam rangka mendukung agenda dalam hal penyediaan pengembangan tenaga kerja

MEKANISME

- Meningkatkan kapasitas untuk menyediakan tenaga kerja kefarmasian yang kompeten dengan mengembangkan program pendidikan dan pelatihan awal yang sesuai dengan tujuan, sesuai dengan kebutuhan sumber daya kesehatan nasional (praktik klinis, bidang ilmu farmasi, dan pemangku kepentingan di seluruh bidang).
- Mengembangkan cara-cara baru dan inovatif untuk menarik apoteker muda ke dalam semua bidang praktik dan ilmu pengetahuan kefarmasian (misalnya, mendorong apoteker muda untuk mempertimbangkan karir di sebagai akademisi klinis, sebagai pembimbing/pelatih, di bidang farmasi industri, ilmu regulasi, farmasi nuklir, kedokteran hewan, dan sebagainya).
- Pengembangan kapasitas harus mencakup kemampuan untuk memenuhi standar minimum nasional mengenai fasilitas, pendidik, dan dukungan peserta didik untuk memastikan akses ke pendidikan yang berkualitas bagi semua peserta didik.
- Meningkatkan pendidikan interdisipliner & interprofesional serta kolaborasi dengan para pemangku kepentingan utama, termasuk pemerintah, organisasi kesehatan & farmasi nasional dan internasional, serta kelompok advokasi pasien untuk mencapai solusi yang berkelanjutan dalam pengembangan kapasitas.
- Tenaga pendidik akademik klinis membutuhkan perhatian lebih pada pelatihan, pengembangan karier dan peningkatan kapasitas, yang harus mencakup peningkatan kapasitas penelitian.
- Menggunakan data dan bukti untuk mendukung investasi dalam pendidikan tinggi farmasi



Kapasitas Akademik

Sasaran Pengembangan FIP 1 [p]

Kapasitas untuk pelatihan dan pengembangan dalam praktik yang terkait dengan penyedia pendidikan; jalur untuk kemajuan profesional mulai dari pelatihan dasar hingga praktik tingkat lanjut dan/atau spesialisasi.

- Mengembangkan kapasitas dan infrastruktur bagi para praktisi, guru dan penyedia pendidikan praktik untuk mendukung kemajuan praktik termasuk penyediaan pelatihan spesialis.
- Mengembangkan kerangka kerja, standar, dan struktur untuk pendidikan lanjutan dan pelatihan pascasarjana
- Mengembangkan struktur pendidikan dan pelatihan interprofesional dan interdisipliner yang terintegrasi dalam praktik.
- Mengembangkan indikator kinerja pelatihan yang kuat yang dapat digunakan dalam program pelatihan di berbagai tempat praktik, yang memungkinkan evaluasi kinerja dan penilaian kompetensi



Kapasitas Akademik

Sasaran Pengembangan FIP 1 [s]

Kapasitas institusi pendidikan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan ilmu farmasi yang berkualitas bagi para apoteker dan ilmuwan farmasi yang berkontribusi pada perawatan pasien, penemuan dan pengembangan baru, pemanfaatan klinis, peraturan pemasaran, dan penilaian ekonomi produk kesehatan.

- Berkolaborasi dengan para pemimpin akademisi, organisasi profesi, badan pengatur kebijakan, dan industri farmasi untuk mendefinisikan kebutuhan regional dan global akan ilmu farmasi.
- Membangun hubungan dengan para pemangku kepentingan yang relevan untuk menyelaraskan konten ilmiah program akademik dengan praktik profesional kontemporer di bidang farmasi dan ilmu kefarmasian.
- Menginventarisasi peluang pelatihan ilmu farmasi global untuk memperluas akses mahasiswa ke konten kurikuler.

Sasaran Pengembangan FIP 2: Strategi Pelatihan untuk Apoteker di Awal Karir



ELEMEN-ELEMEN SP FIP 2

Secara global, kami akan memiliki...



Sasaran Pengembangan FIP 2 [w]

Keterlibatan dengan infrastruktur pelatihan dasar yang tersedia untuk melatih tenaga kerja kefarmasian di tahun-tahun awal pasca registrasi (pasca lisensi) sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan pendidikan dan pelatihan awal serta memajukan tenaga kerja pemula menuju praktik tingkat lanjut.

MEKANISME

- Menciptakan jalur/program pendidikan dan pelatihan yang jelas dan terarah untuk mendukung pelatihan dasar pasca registrasi (pasca kelulusan) (bidang praktik klinis dan ilmu farmasi).
- Mengembangkan peta dan kerangka kerja karier apoteker muda untuk mendukung transisi yang lancar ke dalam praktik awal karir menuju praktik tingkat lanjut.
- Mengembangkan pendekatan terstruktur terhadap sistem mentoring awal karir untuk mendukung praktisi pemula agar terlibat dengan rekan sejawat dan pembimbing (termasuk praktik klinis dan bidang ilmu kefarmasian di seluruh tenaga kerja kefarmasian).
- Menggunakan data dan bukti untuk mendukung upaya pelatihan bagi apoteker di awal karir



Sasaran Pengembangan FIP 2 [p]

Strategi dan infrastruktur pelatihan yang menyediakan program terstruktur untuk praktisi apoteker di awal karir, termasuk tenaga kerja pendukung apoteker dalam kerangka kerja praktik dan spesialisasi tingkat lanjut, serta pengakuan dan sertifikasi profesional.

- Mengembangkan peluang pelatihan yang terstruktur dan praktis bagi praktisi apoteker di awal karir
- Memberikan dukungan karir dan bimbingan bagi para apoteker di awal karir.
- Menyediakan kondisi yang tepat untuk menyelaraskan praktik awal karir dan keadaan pribadi dengan jalur/program pendidikan dan pelatihan.
- Memberikan insentif, pengakuan dan sertifikasi yang sesuai untuk pengembangan praktik.



Sasaran Pengembangan FIP 2 [s]

Pendidikan dan pelatihan mahasiswa pascasarjana dan ilmuwan farmasi di awal karir untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam ilmu dasar, ilmu terapan, klinis, dan regulasi.

- Mengembangkan program mentoring yang menghubungkan peserta pelatihan dan ilmuwan farmasi di awal karir dengan mentor yang berkualitas dengan pengalaman di bidang akademisi, industri, dan badan pengatur kebijakan
- Membentuk forum diskusi khusus untuk peserta pelatihan dan ilmuwan farmasi yang berada pada awal karir untuk memfasilitasi jejaring dan peluang pengembangan profesional.

Sasaran Pengembangan FIP 3: Penjaminan Mutu



ELEMEN-ELEMEN SP FIP 3

Secara global, kami akan memiliki...



Sasaran Pengembangan FIP 3 [w]

Proses yang transparan, terkini, dan inovatif untuk penjaminan mutu sistem pendidikan dan pelatihan berbasis kebutuhan.

MEKANISME

- Memastikan kualitas tenaga kerja dengan menjamin kualitas pengembangan yang berkelanjutan, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang memadai dan sesuai; penjaminan mutu perlu memperhatikan infrastruktur akademik dan institusional untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan untuk pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi.
- Menetapkan panduan global berbasis standar untuk penjaminan mutu pendidikan farmasi dan ilmu farmasi dalam konteks kebutuhan dan praktik lokal.
- Menerapkan kebijakan dan prosedur yang adil, efektif dan transparan untuk penjaminan mutu pendidikan dan pelatihan farmasi dan ilmu kefarmasian.
- Menetapkan masukan yang penting dari pemangku kepentingan dalam pengembangan pendidikan dan pelatihan yang memadai serta kebijakan yang adil dan efektif, termasuk masukan dari mahasiswa yang diperlukan.



Sasaran Pengembangan FIP 3 [p]

Proses yang transparan, terkini dan inovatif untuk melakukan penilaian kualitas, pemantauan dan peningkatan layanan dalam praktik.

- Menetapkan standar untuk praktik apoteker dan tenaga pendukung kefarmasian di komunitas, rumah sakit, dan peran pelayanan kepada pasien lainnya secara langsung.
- Mengembangkan panduan berbasis standar, perangkat pendukung praktik, dan perangkat penilaian mandiri untuk pelaksanaan dan pemberian layanan profesional yang selaras dengan kebutuhan pasien, masyarakat, dan sistem kesehatan.
- Memastikan adanya sistem untuk menegakkan praktik yang etis di seluruh area praktik farmasi.
- Menetapkan mekanisme dan indikator untuk peningkatan kualitas termasuk kerja sama kolaboratif, keselamatan pasien, dan standar praktik profesional
- Memastikan kualitas dan efektivitas pelayanan kefarmasian dengan memastikan standar pendidikan, pelatihan, kinerja, dan pengembangan profesional yang mengembangkan tenaga kerja kefarmasian yang sesuai dengan layanan tersebut.
- Menetapkan mekanisme untuk implementasi layanan berbasis bukti yang pragmatis dan berguna serta evaluasi dan pemantauan layanan seperti sistem audit, umpan balik dari pasien, hasil penelitian kesehatan, dan pengukuran efektivitas biaya.



Sasaran Pengembangan FIP 3 [s]

Kualitas dan integritas dalam penelitian, pengembangan, produksi, dan regulasi farmasi untuk menjamin akses ke produk medis yang aman dan efektif secara global.

- Membuat perpustakaan tentang dokumen panduan yang dapat diakses yang mendefinisikan kriteria jaminan mutu untuk berbagai bidang fokus ilmu kefarmasian.
- Mengembangkan alat bantu untuk meningkatkan pengetahuan tentang persyaratan peraturan nasional untuk produk medis
- Berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan global dan regional untuk mengembangkan mekanisme yang bertujuan untuk mengurangi produk medis sub-standar dan palsu.

Sasaran Pengembangan FIP 4: Pengembangan Lanjutan dan Spesialis



ELEMEN-ELEMEN SP FIP 4

Secara global, kami akan memiliki...



Sasaran Pengembangan FIP 4 [w]

Infrastruktur pendidikan dan pelatihan yang tersedia untuk kemajuan tenaga kerja kefarmasian yang diakui sebagai dasar untuk meningkatkan perawatan pasien dan hasil sistem kesehatan.

MEKANISME

- Perlunya pemahaman yang sama dan menyeluruh mengenai apa yang dimaksud dengan 'spesialisasi' dan 'praktik lanjutan' dalam konteks ruang lingkup praktik dan penggunaan obat-obatan yang bertanggung jawab.
- Memastikan kompetensi dan kemampuan apoteker tingkat lanjut dan ahli di semua sektor (termasuk spesialisasi di bidang industri dan administrasi) untuk optimalisasi yang lebih besar pada pelayanan kefarmasian yang kompleks. Hal ini dapat mencakup peran apoteker dalam peresepan pada lingkup praktik yang telah mendapat pengakuan.
- Penggunaan program, sistem, dan kerangka kerja untuk pengakuan profesional secara sistematis sebagai tanda kemajuan dan spesialisasi di seluruh tenaga kerja kefarmasian, termasuk ilmuwan farmasi tingkat lanjut.



Sasaran Pengembangan FIP 4 [p]

Kerangka kerja dan pengembangan kompetensi dan infrastruktur khusus sektoral untuk praktik kefarmasian tingkat lanjutan dan/atau spesialis serta layanan yang berpusat pada masyarakat.

- Mengembangkan infrastruktur praktik untuk mendukung praktik lanjutan dan spesialisasi seperti adanya dewan sertifikasi, pelatihan residensi, pengembangan profesional berkelanjutan, serta bukti pencapaian kompetensi.
- Menetapkan persyaratan peraturan untuk praktisi dan spesialis tingkat lanjut dalam ranah praktik yang sesuai, untuk memastikan respons yang memadai terhadap kebutuhan pasien dan pelayanan integratif yang optimal.
- Menetapkan jalur dan rencana untuk pengembangan dan pemberian layanan lanjutan.
- Memastikan adanya mekanisme sehingga apoteker dan tenaga pendukung apotek dapat berpraktik sesuai dengan ijin praktik mereka.
- Memastikan pengakuan yang tepat atas kompetensi dan spesialisasi tingkat lanjutan, dan adanya keselarasan dengan sistem pengembangan karir formal dan insentif yang memadai (remunerasi dan lainnya).
- Meningkatkan kapasitas untuk pelatihan khusus dan/atau program sertifikasi.



Sasaran Pengembangan FIP 4 [s]

Pendidikan, pelatihan, dan pendampingan untuk menumbuhkan inovasi dan keahlian dalam ilmu farmasi.

- Mengembangkan panduan tentang bagaimana keahlian ilmu farmasi khusus diperoleh dalam lingkungan yang berbeda.
- Menetapkan mekanisme untuk mengakui keahlian dalam ilmu farmasi seperti paten, status fellowship, hibah yang diterima, dan promosi.
- Berkolaborasi dengan industri dan akademisi untuk menentukan program yang menawarkan bimbingan tambahan, jejaring, kerjasama internasional, dan pengembangan kepemimpinan bagi para ilmuwan di semua tingkatan.

Sasaran Pengembangan FIP 5: Pengembangan Kompetensi



ELEMEN-ELEMEN SP FIP 5

Secara global, kami akan memiliki...



Sasaran Pengembangan FIP 5 [w]

Kerangka kerja pengembangan yang jelas dan mudah diakses yang menggambarkan kompetensi dan ruang lingkup praktik untuk semua tahapan karir profesi. Hal ini harus mencakup kerangka kerja pengembangan kepemimpinan untuk tenaga kerja kefarmasian.

MEKANISME

- Penggunaan kerangka kerja pengembangan berbasis bukti untuk mendukung penerapan ilmu kefarmasian dalam lingkup praktik, di semua tempat praktik dan sesuai dengan kebutuhan lokal/nasional.
- Mendukung pengembangan karier profesional dengan menggunakan alat bantu, seperti kerangka kerja kompetensi, yang menggambarkan kompetensi dan perilaku di semua tempat praktik.
- Bukti kebijakan yang jelas yang mengaitkan pengembangan kepemimpinan (sejak baru lulus) dengan kompetensi sesuai pengembangan di tempat praktik.



Sasaran Pembangunan FIP 5 [p]

Kerangka kerja pengembangan yang didefinisikan dengan jelas bagi para praktisi yang menggambarkan kompetensi berkaitan dengan pelayanan praktik profesi

- Menggunakan kerangka kerja kompetensi berbasis bukti yang mendukung pengembangan praktisi untuk memberikan layanan profesi yang khusus dalam lingkup praktik mereka, seperti tinjauan penggunaan obat, optimalisasi kepatuhan, peracikan, pemberian resep, vaksinasi, atau pengelolaan penyakit menular dan tidak menular, dan masih banyak lagi.
- Menetapkan daftar layanan esensial dan layanan lanjutan yang diberikan oleh apoteker dan tenaga kefarmasian lainnya dalam lingkup praktik mereka.
- Menentukan daftar kompetensi yang diperlukan untuk memberikan pelayanan tersebut dalam lingkup praktik tertentu.
- Memastikan kerangka kerja pengembangan yang mendukung pengembangan kepemimpinan, humanisme dan etika tenaga kerja kefarmasian.
- Mendukung pengembangan dan pelatihan kompetensi berbasis layanan melalui kursus singkat, sertifikasi, dan peluang pengembangan profesional berkelanjutan lainnya.



Sasaran Pengembangan FIP 5 [s]

Kerangka kerja yang menggambarkan kompetensi untuk semua tahap karir profesi dalam ilmu farmasi

- Menetapkan kerangka kerja kompetensi berbasis bukti untuk ilmuwan farmasi agar dapat memenuhi kebutuhan akademisi, industri, dan badan pengatur kebijakan secara efektif.

Sasaran Pengembangan FIP 6: Pengembangan Kepemimpinan



ELEMEN-ELEMEN SP FIP 6

Secara global, kami akan memiliki...



Sasaran Pengembangan FIP 6 [w]

Strategi-strategi dan program-program yang mengembangkan keterampilan kepemimpinan profesional (termasuk kepemimpinan klinis dan eksekutif) untuk semua tahap pengembangan karir, termasuk ilmu-ilmu kefarmasian serta tahap pendidikan dan pelatihan calon apoteker.

MEKANISME

- Pembuatan program-program dan strategi-strategi untuk pengembangan keterampilan kepemimpinan (termasuk alat bantu dan sistem pendampingannya), untuk mendukung apoteker dan ilmuwan farmasi dalam meniti karir mereka.
- Advokasi untuk pengembangan kepemimpinan dalam tim perawatan kesehatan, terkait dengan kegiatan kerja kolaboratif (misalnya, promosi tentang pendekatan yang berbasis tim untuk pemberian layanan kesehatan).
- Idealnya, hal ini harus dikaitkan dengan kompetensi dan aktivitas-aktivitas pengembangan di awal karir.



Sasaran Pengembangan FIP 6 [p]

Strategi-strategi dan program-program untuk kepemimpinan profesional yang menggabungkan kinerja tim dan kolaboratif, pengembangan layanan yang sesuai dengan kebutuhan lokal, dan kepemimpinan klinis yang menunjukkan tanggung jawab, akuntabilitas, rasa memiliki dalam pengambilan keputusan, dan otonomi profesional.

- Mempromosikan pengembangan keterampilan kepemimpinan yang menjamin otonomi profesional dan rasa memiliki dalam pengambilan keputusan, tanggung jawab klinis dan akuntabilitas terhadap hasil perawatan pasien, serta dampak ekonomi dan lingkungan.
- Mempromosikan pengembangan kepemimpinan dalam penjaminan mutu kinerja profesi (kinerja sendiri dan tim) dan pendekatan secara kolaboratif dalam pemberian layanan kesehatan serta meninjau proses-proses terkait.
- Mengakui kepemimpinan klinis sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas dan mentransformasi layanan klinis yang berpusat pada pasien demi layanan yang paripurna.
- Mendorong pengembangan keterampilan advokasi profesi untuk memberdayakan apoteker dalam mengadvokasi profesi secara efektif kepada pemerintah, regulator, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan lainnya, serta menjadi pengambil keputusan dan memiliki pengaruh di setiap tingkatan tersebut.



Sasaran Pengembangan FIP 6 [s]

Terdapat strategi-strategi dan program-program untuk kepemimpinan secara ilmiah demi mempertahankan keunggulan dalam penelitian, pengembangan, manufaktur, dan peraturan-peraturan terkait ilmu-ilmu kefarmasian.

- Bermitra dengan program & agensi kepemimpinan yang mudah diakses untuk menyediakan program Kepemimpinan FIP yang unik dan terstruktur bagi para ilmuwan farmasi.
- Menerapkan program-program pembinaan dengan para pakar ilmu kefarmasian yang berpengalaman di bidang pendidikan, industri, dan regulator
- Membuat inventarisasi program kepemimpinan yang berkualitas dalam ilmu kefarmasian untuk memperluas peluang pengembangan profesi.

Sasaran Pengembangan FIP 7: Memajukan Layanan Terpadu



ELEMEN-ELEMEN SP FIP 7

Secara global, kami akan memiliki...



Sasaran Pengembangan FIP 7 [w]

Suatu sarana layanan kesehatan yang berpusat pada pasien dan terintegrasi untuk pengembangan tenaga kerja kefarmasian, yang relevan dengan factor-faktor penentu sosial kesehatan dan pendekatan sesuai dengan kebutuhan untuk pengembangan tenaga kerja.

MEKANISME

- Pengembangan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang sistematis berdasarkan sistem pelayanan kesehatan lokal, kapasitas dan pendanaannya.
- Bukti kebijakan dan strategi pengembangan yang sistematis untuk memperkuat dan mentransformasi pendidikan tenaga kerja kefarmasian serta pelatihan sistematis bagi para pelatih dan pendidik.
- Penyelenggara pendidikan harus memastikan, melalui pendekatan berbasis bukti, bahwa para dosen, guru, dan pelatih telah mendapatkan pelatihan yang tepat sesuai untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi mereka.
- Mendorong tenaga kerja kefarmasian dan pemangku utama untuk mempromosikan kesetaraan kesehatan melalui tindakan yang berkaitan dengan faktor penentu sosial kesehatan.



Sasaran Pengembangan FIP 7 [p]

Penyediaan layanan kesehatan yang berpusat pada pasien dan terintegrasi yang berdasarkan pada kesinambungan tanpa batas antar profesi dan lintas layanan praktik, termasuk layanan profesional yang diberikan oleh apoteker.

- Menetapkan proses dan prosedur yang jelas untuk mengembangkan dan memberikan layanan yang terintegrasi dan berbasis kebutuhan dalam praktik dan di semua tatanan layanan kesehatan.
- Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem untuk merancang, memberikan dan mengevaluasi layanan primer, sekunder, tersier, serta layanan perawatan darurat dan gawat darurat.
- Mengakui bahwa layanan kesehatan berkualitas terpadu yang berpusat pada pasien adalah dasar dari hasil layanan kesehatan yang optimal secara klinis, humanis, ekonomis, dan berkelanjutan.
- Mengidentifikasi dengan jelas kebutuhan pasien dan masyarakat yang mendukung pengembangan dan pemberian layanan farmasi yang relevan dengan kebutuhan kesehatan.
- Memastikan kapasitas untuk memberikan layanan terpadu antar profesi selama krisis kemanusiaan, bencana, dan situasi darurat.
- Memastikan kerjasama kolaboratif dengan pihak lain di dalam tim farmasi dan penyedia layanan kesehatan lainnya, terutama melalui layanan antar fasilitas kesehatan dan pelayanan seumur hidup.
- Menerapkan suatu ukuran kualitas layanan kesehatan, dari perspektif yang terintegrasi dan holistik, dengan memperhatikan perjalanan hidup seseorang.



Sasaran Pengembangan FIP 7 [s]

Strategi-strategi ilmiah untuk mengevaluasi layanan dan program farmasi profesional yang diperluas, termasuk penelitian terapan dan penelitian terapan yang dibalik (translation and reverse-translational research).

- Menciptakan bukti ilmiah tentang kerjasama tim.
- Membentuk forum untuk memfasilitasi penelitian terapan dan terapan yang dibalik, dengan tujuan untuk memperluas layanan farmasi dan mendorong penelitian yang inovatif.
- Membina kolaborasi antara ilmuwan farmasi dan apoteker untuk mengevaluasi layanan canggih dan membantu mendokumentasikan nilai tambah pada sistem layanan kesehatan.

Sasaran Pengembangan FIP 8: Bekerja sama dengan Pihak Lain



ELEMEN-ELEMEN SP FIP 8

Secara global, kami akan memiliki...



Sasaran Pengembangan FIP 8 [w]

Elemen-elemen yang dapat diidentifikasi dengan jelas dari kerja kolaboratif serta pendidikan dan pelatihan interprofesi yang harus menjadi fitur dari semua program dan kebijakan pengembangan tenaga kerja.

MEKANISME

- Bukti pembentukan kebijakan untuk menunjukkan bagaimana para profesional kesehatan dapat mengembangkan dan terlibat dalam kemitraan untuk mencapai luaran kesehatan yang lebih baik.
- Mengembangkan strategi dan program pendidikan serta pelatihan untuk memastikan adanya kolaborasi antar tenaga kerja kefarmasian dan pelatihan tentang obat-obatan bagi para tenaga kesehatan lainnya.
- Idealnya, hal ini harus dikaitkan dengan kegiatan-kegiatan pengembangan profesional secara formal.



Sasaran Pengembangan FIP 8 [p]

Elemen-elemen yang dapat diidentifikasi dengan jelas dari kolaborasi inter- dan intra-profesional serta pelayanan kesehatan secara multidisiplin, yang disampaikan melalui tim yang kohesif dan saling bergantung, yang bekerja di seluruh fasilitas kesehatan serta pada transisi layanan kesehatan.

- Mengembangkan struktur dan sistem untuk tim intra dan interprofesional multidisiplin dari semua tenaga kesehatan terkait untuk bekerja sama secara terkoordinasi di semua tingkat layanan. Hal ini harus mencakup praktik kefarmasian untuk memberikan pelayanan yang berpusat pada pasien secara optimal di tingkat kesehatan primer, sekunder, dan tersier.
- Bekerja di seluruh fasilitas kesehatan dan pada transisi sistem kesehatan (termasuk layanan digital) untuk memastikan kesinambungan pelayanan kesehatan antar tingkat layanan serta perjalanan layanan kesehatan melalui mekanisme seperti komunikasi yang tepat dan berbagi data kesehatan, pengambilan keputusan bersama, akuntabilitas bersama untuk luaran pasien, dan layanan seperti rekonsiliasi obat-obatan atau manajemen kolaboratif untuk kondisi-kondisi jangka panjang (kronis).
- Mendukung pengembangan kebijakan-kebijakan di mana apoteker dan tenaga kerja pendukung menjadi aktor utama dalam praktik kolaboratif dan pelayanan terintegrasi.
- Bekerja sama dengan para pemangku kepentingan, lembaga-lembaga, dan asosiasi profesi kesehatan lainnya untuk memungkinkan terjadinya perubahan dan pengembangan legislatif.
- Memastikan keterlibatan pasien, pendamping formal dan informal (keluarga), serta petugas kesehatan masyarakat dalam pengambilan keputusan kesehatan secara multidisiplin melalui upaya pemberdayaan, peningkatan literasi dan orientasi kesehatan, partisipasi, serta keterkaitan dalam tim sebagai duta kesehatan mereka sendiri dan masyarakat.
- Mengakui otonomi dan kepemimpinan profesional, tanggung jawab dan akuntabilitas yang setara dengan profesional kesehatan lainnya dalam ruang lingkup praktik.
- Mengakui praktik kolaboratif sebagai indikator kualitas untuk layanan kesehatan dan peningkatan kapasitas.
- Mengembangkan dan mengimplementasikan program-program secara intra dan interdisipliner untuk tenaga kerja yang ingin beralih dari praktik profesi ke ilmu pengetahuan dan sebaliknya atau mengembangkan jalur karir di bidang terkait.



Sasaran Pengembangan FIP 8 [s]

Kolaborasi lintas disiplin ilmu untuk memajukan pendidikan, penelitian, pengembangan, manufaktur, dan regulasi yang secara kolektif meningkatkan akses ke produk medis.

- Menciptakan peluang bagi para ilmuwan farmasi dan praktisi klinis untuk saling berkolaborasi.
- Memperluas pendidikan ilmu farmasi dengan mengintegrasikan disiplin ilmu lain yang berkontribusi pada inovasi, pengembangan dan manufaktur, serta regulasi produk-produk medis.
- Memupuk kolaborasi lintas disiplin ilmu dengan memungkinkan peserta pelatihan dan peneliti di awal karirnya untuk bekerja dengan mentor dari berbagai bidang.

Sasaran Pengembangan FIP 9: Strategi Pengembangan Profesional Berkelanjutan



ELEMEN-ELEMEN SP FIP 9

Secara global, kami akan memiliki...



Sasaran Pengembangan FIP 9 [w]

Semua kegiatan pengembangan profesional yang jelas terkait dengan inisiatif kebijakan kesehatan yang berbasis kebutuhan dan jalur pengembangan karir kefarmasian.

MEKANISME

- Bukti dari strategi pengembangan profesional berkelanjutan yang efektif sesuai dengan kebutuhan lokal dan nasional.
- Pengembangan program-program untuk mendukung pengembangan profesional di semua bidang praktik dan semua tahap karir apoteker.
- Idealnya, hal ini harus dikaitkan dengan semua kegiatan pengembangan profesional di seluruh tenaga kerja kefarmasian.
- Pendidikan mengenai strategi pengembangan profesional yang berkelanjutan dan perilaku yang diarahkan oleh diri sendiri harus dimulai sejak di tingkat mahasiswa.
- Pengembangan program untuk mendukung kembalinya apoteker ke dunia praktik setelah jeda karir atau perubahan/ berganti bidang praktik.



Sasaran Pengembangan FIP 9 [p]

Pengembangan profesional berkelanjutan (CPD) dan pendidikan berkelanjutan (CE) berbasis praktik dan kebutuhan yang terkait dengan jalur pengembangan karir dan kerangka kerja praktik.

- Mengembangkan dan menerapkan persyaratan CPD untuk pembaruan lisensi, registrasi dan/ atau praktik tingkat lanjut dan pengakuan spesialis.
- Memastikan tersedianya kesempatan pendidikan berkelanjutan di tempat kerja.
- Mengakui pembelajaran sepanjang hayat dalam perjalanan profesional apoteker.
- Mengembangkan program daring untuk pendidikan dan pelatihan berkelanjutan yang mengarah pada sertifikasi atau kredensial.



Sasaran Pengembangan FIP 9 [s]

Mengintegrasikan pengembangan profesional sebagai komponen penting dari ilmu kefarmasian tingkat lanjut.

- Memfasilitasi kolaborasi antara akademisi, industri, dan pemerintah untuk mengidentifikasi prioritas pengembangan profesional bagi para ilmuwan farmasi.
- Menginventarisasi peluang pengembangan profesional bagi para ilmuwan farmasi.

Sasaran Pengembangan FIP 10: Keadilan dan Kesetaraan



ELEMEN-ELEMEN SP FIP 10

Secara global, kami akan memiliki...



Sasaran Pengembangan FIP 10 [w]

Strategi-strategi yang jelas untuk mengatasi keadilan dan aneka ragam ketidaksetaraan dalam hal pengembangan tenaga kerja kefarmasian, pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan, serta peluang pengembangan karir.

MEKANISME

- Menampilkan strategi-strategi untuk mengatasi keadilan dan aneka ragam ketidaksetaraan di seluruh tenaga kerja kefarmasian dan peluang pengembangan karirnya.
- Memastikan partisipasi penuh dan efektif serta kesempatan yang sama untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan di lingkungan kefarmasian; kendala-kendala yang dapat dihindari untuk berpartisipasi di semua kategori sosial dapat diidentifikasi dan diatasi dengan baik.
- Melibatkan dan menerapkan kebijakan pengembangan tenaga kerja serta undang-undang yang dapat ditegakkan untuk mempromosikan keadilan dan kesetaraan; kebijakan-kebijakan dan budaya untuk memberdayakan semua orang tanpa diskriminasi.
- Hal ini harus dapat diterapkan pada kegiatan-kegiatan untuk pengembangan kapasitas akademik dan kepemimpinan.



Sasaran Pengembangan FIP 10 [p]

Strategi-strategi yang jelas untuk kesetaraan dan keragaman dalam layanan kefarmasian, akses terhadap layanan dan dampak layanan sehingga semua orang memiliki akses terhadap asuhan kefarmasian yang berkualitas.

- Mengembangkan dan memberikan layanan asuhan kefarmasian berdasarkan kebutuhan pasien, populasi, dan sistem kesehatan, dengan mempertimbangkan berbagai kebutuhan-kebutuhan serta harapan-harapan dari aspek demografi dan sosio-ekonomi.
- Mengembangkan dan menerapkan strategi-strategi untuk menangani aksesibilitas yang sama bagi pasien dan populasi terhadap layanan termasuk akses terhadap obat-obatan dan informasi obat, tenaga kefarmasian dan para ahli obat-obatan, pencegahan penyakit (termasuk vaksinasi) dan layanan kesehatan masyarakat, serta layanan kesehatan digital.
- Mengenali dan menangani secara efektif faktor penentu sosial kesehatan dan kebutuhan kesehatan khusus dari populasi yang lemah, rentan, dan masyarakat yang kurang terlayani.
- Memastikan akses pasien dan masyarakat terhadap tenaga kefarmasian di seluruh wilayah (misalnya lingkungan perkotaan dan pedesaan) dan sistem layanan kesehatan (misalnya swasta dan publik).
- Memastikan ketersediaan dan penggunaan data dan intelijen layanan dan ketenagakerjaan untuk memahami dan mengidentifikasi masalah-masalah terkait keadilan dan kesetaraan, serta mengembangkan kebijakan-kebijakan yang berbasis bukti untuk mengatasinya.
- Melibatkan pasien dalam mengidentifikasi dan memprioritaskan kebutuhan serta mengadvokasi dan atas nama mereka yang kurang terlayani atau kurang memanfaatkan layanan-layanan; mempertimbangkan penerimaan layanan oleh pasien pada saat memberikan asuhan kefarmasian.
- Mengenali pentingnya akuntabilitas sosial dalam memberikan layanan kesehatan yang berbasis nilai.



Sasaran Pengembangan FIP 10 [s]

Kesetaraan dalam kapasitas global untuk pelatihan ilmu-ilmu kefarmasian, infrastruktur penelitian, kemampuan pengembangan dan manufaktur, serta pengawasan peraturan berbasis bukti.

- Mengadvokasi jalur karir yang adil untuk meningkatkan tenaga kerja kefarmasian di bidang akademik, industri, dan regulator.
- Memantau keberhasilan penerapan strategi di seluruh bidang ilmu kefarmasian untuk memastikan kesetaraan dan keragaman yang berkesinambungan.

Sasaran Pengembangan FIP 11: Dampak dan Hasil



ELEMEN-ELEMEN SP FIP 11

Secara global, kami akan memiliki...



Sasaran Pengembangan FIP 11 [w]

Bukti dampak tenaga kerja kefarmasian dalam sistem kesehatan dan peningkatan kesehatan.

MEKANISME

- Keterlibatan dengan sistem-sistem untuk mengukur dampak tenaga kerja kefarmasian terhadap peningkatan kesehatan dan hasil pelayanan kesehatan. Keterkaitan dengan pendidikan, pelatihan, dan perencanaan tenaga kerja berdasarkan kebutuhan.
- Mengumpulkan data secara terus menerus untuk memantau kinerja tenaga kerja kefarmasian.
- Idealnya, hal ini harus dikaitkan dengan strategi untuk meningkatkan kecerdasan tenaga kerja.



Sasaran Pengembangan FIP 11 [p]

Bukti dampak pelayanan kefarmasian dalam hal luaran kesehatan dan kualitas hidup, peningkatan efisiensi sistem kesehatan dan kesinambungannya.

- Mengakui, menilai, dan mempertanggungjawabkan dampak sosial dari pelayanan farmasi dalam hal luaran kesehatan dan kualitas hidup, peningkatan efisiensi dan ketahanan sistem kesehatan, ketersediaan dan aksesibilitas layanan, kesetaraan dan keadilan, serta keberlanjutan secara keseluruhan (ekonomi, organisasi, dan lingkungan).
- Menerapkan sistem untuk mengukur dan memantau dampak dan hasil layanan yang didasarkan pada definisi dan standar yang telah disepakati, indikator kualitas dan kinerja, hasil pengukuran yang dapat dinilai secara praktis (termasuk hasil yang dilaporkan publik dan pasien) dan data lainnya serta intelijen penilaian layanan untuk semua layanan profesional, mulai dari layanan dasar hingga lanjutan dan spesialis.
- Memungkinkan dan mempromosikan penelitian berbasis praktik, penilaian dampak kesehatan, dan mekanisme evaluasi yang memfasilitasi pengumpulan bukti yang dipimpin oleh praktisi.
- Menerapkan sistem untuk mengukur efektivitas biaya, termasuk analisis efektivitas biaya, analisis biaya-manfaat dan analisis biaya-utilitas, serta dampak anggaran dari layanan profesional apoteker.
- Mempromosikan pertukaran dan publikasi data penilaian dampak pelayanan kefarmasian yang transparan dan ketat dalam rangka menginformasikan pengembangan praktik, kebijakan dan strategi pendanaan di tingkat lokal, nasional dan internasional.



Sasaran Pengembangan FIP 11 [s]

Strategi-strategi dan program-program yang diterapkan untuk memungkinkan produk-produk medis yang aman, efektif, dan terjangkau secara tepat waktu.

- Memantau dan melaporkan konsekuensi positif dan negatif dari produk-produk medis yang baru.
- Menggunakan proses evaluasi yang transparan untuk menetapkan nilai dari luaran pelayanan praktik kefarmasian atau luaran ilmu kefarmasian yang diberikan.
- Mempromosikan penelitian ilmiah untuk terus meningkatkan perawatan pasien dengan menggunakan teknologi-teknologi yang inovatif.
- Menyebarkan kontribusi ilmu farmasi yang mendasari keberhasilan secara berkesinambungan dalam hal penemuan, pengembangan, dan pemanfaatan obat.

Sasaran Pengembangan FIP 12: Intelijen Farmasi



ELEMEN-ELEMEN SP FIP 12

Secara global, kami akan memiliki...



Sasaran Pengembangan FIP 12 [w]

Strategi nasional dan tindakan yang sesuai untuk mengumpulkan dan berbagi data tenaga kerja dan kegiatan perencanaan tenaga kerja (bauran keterampilan, praktik tingkat lanjut dan spesialis, kapasitas). Tanpa data intelijen tenaga kerja, tidak akan ada pengembangan tenaga kerja yang strategis.

MEKANISME

- Sebuah observatorium farmasi yang beroperasi secara global.
- Mengembangkan sistem pemantauan untuk mengidentifikasi kecenderungan tenaga kerja sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dalam penempatan dan penyediaan tenaga kerja kefarmasian, dengan memperhatikan bahwa jeda waktu sering terjadi dalam kegiatan ini.
- Idealnya, hal ini harus dikaitkan dengan pengelolaan dan kepemimpinan pada badan-badan kepemimpinan profesional.



Sasaran Pengembangan FIP 12 [p]

Strategi nasional yang komprehensif untuk mengumpulkan, berbagi, dan memanfaatkan informasi intelijen mengenai penyediaan, pengembangan, pelaksanaan, dan kebutuhan layanan untuk menginformasikan pengembangan pelayanan kefarmasian berbasis bukti, pembuatan kebijakan, dan keputusan dalam pendanaan.

- Mengembangkan kerangka kerja yang disepakati untuk penyediaan layanan profesional yang mencakup definisi, persyaratan, dan standar yang jelas sehingga memungkinkan untuk menilai pemberian layanan dan menghasilkan intelijen layanan profesional.
- Mengembangkan dan mengimplementasikan sistem-sistem untuk menyusun dan mengumpulkan data serta memproses bukti tentang ketersediaan dan pemberian layanan di semua wilayah dan populasi di tingkat negara.
- Mendefinisikan dan mengakui serangkaian indikator dan pengukuran minimum untuk intelijen layanan di tingkat negara.
- Mengembangkan basis data terpadu untuk pemberian layanan, tenaga kerja dan intelijen sains. Mengembangkan mekanisme pertukaran dan pembagian intelijen layanan yang ketat dan transparan dengan para pemangku kepentingan, mitra, dan tenaga kesehatan lainnya di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
- Mengembangkan kapasitas untuk memanfaatkan mahadata (big data) yang dihasilkan dari praktik dan ilmu pengetahuan, serta melakukan penilaian wawasan, penilaian tren, dan prediksi (misalnya evolusi demografi, tren kebutuhan kesehatan, pandemi, dan keadaan darurat lainnya).



Sasaran Pengembangan FIP 12 [s]

Strategi keputusan berbasis data untuk mempercepat penelitian kefarmasian, pengembangan, pembuatan produk, dan persetujuan pasar dari produk-produk medis untuk memaksimalkan manfaat klinis bagi setiap pasien.

- Mengaktifkan akses ke pusat informasi pada dunia maya untuk berbagi informasi dan meningkatkan kolaborasi.
- Mempromosikan pengumpulan data dan informasi “open science” untuk mempercepat semua aspek ilmu kefarmasian sebagai sarana untuk memungkinkan produksi intelijen penelitian kefarmasian.

Sasaran Pengembangan FIP 13: Pengembangan Kebijakan



ELEMEN-ELEMEN SP FIP 13

Secara global, kami akan memiliki...



Sasaran Pengembangan FIP 13 [w]

Strategi yang jelas dan terkelola untuk mengimplementasikan pengembangan tenaga kerja kefarmasian yang berbasis kebutuhan secara komprehensif di seluruh siklus karier profesional.

MEKANISME

- Menerapkan dan memperkuat kebijakan yang efektif dan undang-undang yang dapat ditegakkan untuk pendekatan berbasis kebutuhan holistik untuk pengembangan profesional di semua bidang dan tahapan praktik.
- Mengembangkan strategi yang menjadikan ilmu sains farmasi dan layanan profesional sebagai daya dorong untuk kegiatan tersebut.
- Strategi yang melibatkan kebijakan untuk mengatur kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan tenaga kerja farmasi di tempat kerja.



Sasaran Pengembangan FIP 13 [p]

Strategi yang jelas dan dipimpin oleh farmasi untuk mengembangkan serta menerapkan kebijakan-kebijakan terkait kebutuhan dan praktik berbasis bukti pada implementasi layanan, integrasi dan remunerasi, yang selaras dengan kebijakan dan prioritas kesehatan nasional yang lebih luas.

- Mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan peraturan melalui reformasi undang-undang dan peraturan terkait, yang sesuai dengan kebutuhan pasien dan masyarakat serta memperluas cakupan praktik kefarmasian.
- Menggunakan perangkat kebijakan dan peraturan untuk mendukung dan membentuk praktik kefarmasian di semua wilayah hukum dan menyediakan kerangka kerja yang memadai untuk implementasi layanan, integrasi, dan remunerasi.
- Mengembangkan kebijakan dan mekanisme untuk memberi insentif dan mendorong kolaborasi intra dan antar profesi dalam pemberian layanan terpadu.
- Menerapkan sistem tinjauan kebijakan yang mengukur kesahihan, relevansi, implementasi dan penggunaan kebijakan.
- Mengembangkan rencana tindakan darurat dan cadangan untuk memperluas cakupan praktik dalam situasi darurat.



Sasaran Pengembangan FIP 13 [s]

Menetapkan strategi untuk memberlakukan kebijakan kefarmasian berbasis kebutuhan yang mendorong prioritas penelitian nasional, perlindungan kekayaan intelektual, perizinan, dan keputusan penetapan harga untuk produk-produk medis.

- Berkontribusi pada pengembangan standar global di bidang regulasi.
- Mendukung kebijakan berbasis sains yang memandu pengembangan dan penilaian produk-produk obat dan medis.

Sasaran Pengembangan FIP 14: Keahlian dalam Bidang Obat-obatan



ELEMEN-ELEMEN SP FIP 14

Secara global, kami akan memiliki...



Sasaran Pengembangan FIP 14 [w]

Strategi dan sistem yang diterapkan untuk mempersiapkan dan melatih tenaga kerja yang dapat memberikan layanan di bidang obat-obatan yang berkualitas sesuai dengan keahliannya.

MEKANISME

- Memastikan kapasitas akademis (SP FIP 1 [w]) untuk melaksanakan pendidikan dan pelatihan demi meningkatkan keahlian di bidang obat-obatan sejak pendidikan sarjana.
- Memasukkan keterampilan dalam hal penyediaan informasi dan saran dari ahlinya ke dalam strategi pelatihan di awal karir apoteker (SP FIP 2 [w]) serta strategi pengembangan profesional berkelanjutan (SP FIP 9).
- Memanfaatkan sistem dan kerangka kerja pengembangan profesi tingkat lanjutan dan spesialisasi (SP FIP 4 [w]) untuk mengembangkan keahlian di bidang obat-obatan sebagai suatu kompetensi tingkat lanjutan atau spesialisasi bagi apoteker, selain itu juga dimasukkan ke dalam program-program pengembangan kepemimpinan (SP FIP 6 [w]).
- Memasukkan kompetensi dan keterampilan khusus obat-obatan ke dalam kerangka kerja pengembangan kompetensi di bidang farmasi (SP FIP 5 [w]).



Sasaran Pengembangan FIP 14 [p]

Strategi dan sistem yang tersedia untuk pemberian informasi dan saran dari apoteker kepada pasien, pendamping formal dan informal, tenaga kesehatan profesional, serta lembaga-lembaga dan pemangku kepentingan terkait.

- Menyediakan keahlian dan saran terkait obat-obatan dan alat kesehatan kepada pasien, pendamping formal dan informal, tenaga kesehatan profesional, serta lembaga-lembaga dan pemangku kepentingan yang terkait untuk menginformasikan pembuatan kebijakan, pengambilan keputusan klinis dan praktik meresepkan obat, pilihan perawatan kesehatan individu, serta keputusan terkait obat-obatan atau alat kesehatan lainnya.
- Memberdayakan pasien, pendamping formal dan informal, serta komunitas-komunitas dengan meningkatkan literasi kesehatan menuju pelayanan kesehatan dan pelayanan mandiri yang lebih baik.
- Memanfaatkan jalur dan keterampilan komunikasi serta konseling yang tepat untuk memberikan informasi yang berkualitas dan sesuai, dengan mempertimbangkan faktor budaya dan bahasa serta kebutuhan perawatan khusus lainnya (misalnya orang dengan keragaman fungsional, pendatang dan pengungsi, dll.).
- Memanfaatkan sumber daya formal seperti formularium dan sistem manajemen informasi obat-obatan untuk menyampaikan informasi mengenai obat-obatan dan alat kesehatan secara obyektif, berbasis bukti, dan terorganisir secara sistematis guna mendukung praktik kefarmasian dan penyediaan layanan, serta praktik tenaga kesehatan lainnya.



Sasaran Pengembangan FIP 14 [s]

Upaya penyediaan informasi obat-obatan yang berbasis bukti ilmiah.

- Mempromosikan penggunaan obat-obatan yang bertanggung jawab dengan memanfaatkan keahlian di bidang obat-obatan.
- Menerapkan layanan berbasis kognitif bernilai tinggi dalam mengkaji dan mengoptimalkan penggunaan obat-obatan.

Sasaran Pengembangan FIP 15: Pelayanan yang Berpusat pada Masyarakat



ELEMEN-ELEMEN SP FIP 15

Secara global, kami akan memiliki...



Sasaran Pengembangan FIP 15 [w]

Strategi yang diterapkan untuk mengembangkan pendidikan dan tenaga kerja kefarmasian dalam rangka mendukung penyediaan layanan yang berpusat pada pasien dalam praktik layanannya.

MEKANISME

- Memastikan tersedianya infrastruktur untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan asuhan yang berpusat pada pasien dalam pendidikan dan pelatihan tahap awal (SP FIP 1 [w]), termasuk dalam pengembangan pendidikan lintas profesi (SP FIP 8 [w]).
- Memasukkan konsep asuhan yang berpusat pada pasien sebagai luaran strategis ke dalam pelatihan di awal karir (SP FIP 2 [w]) serta ke dalam pengembangan keahlian apoteker tingkat lanjutan dan spesialis (SP FIP 4 [w]).
- Memanfaatkan asuhan yang berpusat pada pasien sebagai indikator untuk mengevaluasi dan mengembangkan penjaminan mutu di bidang pendidikan (SP FIP 3 [w]), serta untuk memantau dampak tenaga kerja kefarmasian (SP FIP 11 [w]).
- Mengembangkan kerangka kompetensi di setiap tahap pengembangan tenaga kerja kefarmasian dengan mengutamakan asuhan yang berpusat pada pasien (SP FIP 5 [w]).



Sasaran Pengembangan FIP 15 [p]

Strategi interprofesional yang kolaboratif dan layanan profesional yang berpusat pada pasien untuk mendukung upaya pencegahan, penapisan, penatalaksanaan klinis, dan optimalisasi terapi penyakit tidak menular (PTM) dan kondisi jangka panjang, termasuk penyakit kardiovaskular, kondisi pernapasan kronis (seperti asma dan penyakit paru obstruktif kronik, PPOK), diabetes, kanker, kondisi kesehatan jiwa, kondisi dermatologis, dan lainnya.

- Mengembangkan dan mengimplementasikan strategi-strategi pencegahan penyakit (dan pencegahan sekunder) yang terstruktur dan berbasis bukti serta layanan profesional untuk PTM dan penyakit kronis, yang secara efektif mampu mengatasi dan memodifikasi atau meminimalkan faktor risiko.
- Mengembangkan dan menerapkan berbagai strategi dan layanan profesional yang terstruktur dan berbasis bukti untuk penapisan dan pemantauan PTM dan penyakit kronis yang berbasis komunitas serta faktor-faktor risiko, gejala, dan tanda-tanda klinisnya melalui pengujian di tempat pelayanan kesehatan dan metode penilaian lainnya seperti alat dan kuesioner terstruktur untuk mengidentifikasi individu-individu yang mungkin memerlukan diagnosis dan/ atau perawatan lebih lanjut.
- Mengembangkan dan menerapkan sistem dan protokol terstruktur untuk rujukan pasien potensial kepada tenaga kesehatan lain, dan untuk berbagi temuan klinis dari penapisan dan pemantauan pasien di seluruh tim dan sistem pelayanan kesehatan, yaitu melalui akses bersama (untuk keperluan konsultasi dan input) ke rekam medis (elektronik) pasien.
- Mengembangkan dan menerapkan strategi terstruktur dan berbasis bukti serta pelayanan profesional untuk optimalisasi perawatan dan penggunaan obat-obatan, untuk memastikan hasil klinis dan kualitas hidup yang optimal serta pemanfaatan sumber daya.
- Mengembangkan dan menerapkan strategi yang terstruktur dan berbasis bukti serta pelayanan profesional untuk kelompok pasien tertentu dengan penyakit kronis dan kebutuhan khusus, seperti pasien usia lanjut, pasien dengan keragaman fungsional, pasien dengan penyakit langka, pasien miskin dan rentan, pasien yang buta huruf, pasien imigran, pengungsi, dan kelompok lainnya.



Sasaran Pengembangan FIP 15 [s]

Kapasitas untuk memantau dan memahami karakteristik kesehatan yang berfokus pada pendekatan inovatif yang dipersonalisasi untuk meningkatkan perawatan yang berpusat pada pasien.

- Mempromosikan penyediaan informasi obat berbasis sains.
- Berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan untuk menyediakan informasi ilmiah terbaru yang relevan.
- Mendukung pengembangan produk-produk medis baru untuk memenuhi kebutuhan perawatan kesehatan.
- Berkolaborasi dengan pemangku kepentingan global (Organisasi Kesehatan Dunia) dan regional untuk mengembangkan strategi penggunaan kembali obat-obatan berlisensi untuk kondisi lain.

Sasaran Pengembangan FIP 16: Penyakit Menular



ELEMEN-ELEMEN SP FIP 16	MEKANISME
<p>Secara global, kami akan memiliki...</p>	
<div data-bbox="199 1086 399 1276" data-label="Image"> </div> <p>Sasaran Pengembangan FIP 16 [w]</p> <p>Infrastruktur pendidikan dan pelatihan yang tersedia untuk mengembangkan tenaga kerja yang siap untuk memberikan layanan berkualitas tentang penyakit menular dan penyakit yang ditularkan melalui vektor.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan pendidikan dan pelatihan yang memadai demi mewujudkan kinerja yang efektif dari peran-peran yang telah dijelaskan di atas sebagai bagian dari pelatihan di awal karir tenaga kerja kefarmasian (SP FIP 2) serta di jalur pascasarjana dan jalur pengembangan profesional berkelanjutan (SP FIP 4 & 9 [w]). • Mengembangkan kompetensi untuk pemberian vaksinasi dan berbagai peran terkait sebagai bagian dari pendidikan sarjana dan/ atau jalur CPD jika terdapat kerangka peraturan yang mendukung pemberian layanan ini (SP FIP 5 & 7 [w]).



Sasaran Pengembangan FIP 16 [p]

Strategi dan layanan profesional yang berpusat pada masyarakat untuk pencegahan, pengawasan, penatalaksanaan, dan optimalisasi terapi penyakit menular dan penyakit yang ditularkan melalui vektor.

- Mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pencegahan penyakit secara terstruktur dan berbasis bukti serta layanan profesional untuk penyakit yang ditularkan melalui perantara vektor dan penyakit yang dapat ditularkan melalui semua jenis sumber penularan (virus, bakteri, jamur, parasit).
- Mengembangkan dan menerapkan struktur serta mekanisme untuk berkontribusi pada strategi kesehatan yang terintegrasi secara keseluruhan yang bertujuan untuk mencegah atau memperlambat perkembangan dan penyebaran penyakit dan vektor.
- Bersinergi dengan para pemangku kepentingan dan pembuat kebijakan untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan yang mendukung penyediaan vaksin oleh tenaga kefarmasian.
- Mengembangkan dan menerapkan strategi yang jelas dan komprehensif terkait kesiapan dalam menangani dan memberikan asuhan kefarmasian yang bersifat darurat dan mendesak serta layanan farmasi selama pandemi, epidemi, dan wabah penyakit.
- Mengembangkan dan memanfaatkan alat bantu, sumber daya, dan keahlian untuk mengedukasi pasien dan pendamping secara layak dan tepat waktu tentang penyakit menular dan penyakit yang ditularkan melalui vektor, termasuk edukasi kesehatan seksual dalam konteks pencegahan penyakit menular seksual.



Sasaran Pengembangan FIP 16 [s]

Kemampuan untuk memantau dan menanggulangi penyakit menular dengan pendekatan yang inovatif untuk pencegahan dan pengobatan.

- Memfasilitasi penyebaran informasi mengenai prevalensi penyakit dan strategi pengobatan yang inovatif.
- Menginventarisasi dan menyebarkan program-program serta alat bantu edukasi untuk mempercepat strategi pencegahan dan pengobatan yang inovatif.
- Memantau pengembangan produk-produk farmasi untuk diagnostik, pencegahan, dan pengobatan yang inovatif.

Sasaran Pengembangan FIP 17: Penatagunaan Antimikroba



ELEMEN-ELEMEN SP FIP 17

Secara global, kami akan memiliki...



Sasaran Pengembangan FIP 17 [w]

Strategi dan sistem yang diterapkan untuk mengembangkan tenaga kerja kefarmasian yang dipersiapkan untuk memberikan layanan berkualitas dalam penatagunaan antimikroba.

MEKANISME

- Mengupayakan agar tenaga kerja memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan selama pendidikan tingkat sarjana (SP FIP 1 [w]), pelatihan di awal karir (SP FIP 2 [w]), dan pengembangan profesional berkelanjutan (SP FIP 9 [w]).
- Mengidentifikasi kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan untuk menyediakan layanan penatagunaan antimikroba dan memasukkannya ke dalam kerangka kompetensi dan pengembangan profesional tingkat lanjut/ spesialis (SP FIP 4 & 5 [w]).



Penatagunaan
Antimikroba

Sasaran Pengembangan FIP 17 [p]

Infrastruktur dan kerangka kerja yang tersedia untuk memberikan layanan penatagunaan antimikroba. in place to deliver services for antimicrobial stewardship.

- Mengembangkan dan menerapkan sistem serta struktur untuk memberikan layanan pengelolaan antimikroba sebagai program terkoordinasi yang mempromosikan penggunaan antimikroba secara tepat, meningkatkan luaran pasien dan mengurangi penyebaran infeksi yang disebabkan oleh organisme yang resisten terhadap berbagai jenis obat.
- Memanfaatkan dan menilai data serta metrik untuk meningkatkan dan mengoptimalkan layanan penatagunaan antimikroba.
- Mengajukan dan mendukung penggunaan antimikroba yang bertanggung jawab.



Penatagunaan
Antimikroba

Sasaran Pengembangan FIP 17 [s]

Mempromosikan penelitian dan pengembangan antimikroba baru, kombinasi-kombinasi antimikroba baru, dan teknik-teknik baru, serta mengevaluasi dampak dari program penatagunaan antibiotik.

- Mempromosikan strategi-strategi untuk mengurangi resistensi antimikroba pada infeksi yang didapat dari masyarakat maupun rumah sakit, serta pada penggunaan antibiotik untuk produksi peternakan dan pertanian.
- Melaporkan data penelitian yang menekankan relevansi dan dampak dari program pengelolaan antibiotik.
- Meningkatkan kesadaran akan teknologi ilmu kefarmasian yang kuat seperti bioinformatika dan farmakologi sistem kuantitatif untuk mengidentifikasi terapi kombinasi baru.

Sasaran Pengembangan FIP 18: Akses terhadap obat-obatan, alat kesehatan & pelayanan kefarmasian



ELEMEN-ELEMEN SP FIP DG 18

Secara global, kami akan memiliki...



Sasaran Pengembangan FIP 18 [w]

Strategi yang diterapkan untuk memperluas akses terhadap obat-obatan & layanan melalui tenaga kerja farmasi yang tanggap, cakap, tersedia dan terdistribusi dengan baik.

MEKANISME

- Memastikan strategi pengembangan tenaga kerja selaras dengan kebutuhan layanan (SP FIP 7 [w]).
- Mengembangkan kompetensi keahlian di bidang obat-obatan bagi tenaga kefarmasian untuk memberikan layanan yang berkualitas (SP FIP 14 [w]).
- Menghubungkan keseimbangan gender dan keragaman dalam tenaga kefarmasian dengan optimalisasi pemberian layanan, misalnya untuk meningkatkan akses kepada kelompok minoritas dan kelompok pasien tertentu (SP FIP 10 [w]).
- Memanfaatkan data intelijen tenaga kerja dan waktu untuk menginformasikan strategi-strategi dalam menghasilkan, menyebarluaskan, dan meningkatkan kapasitas tenaga kerja (SP FIP 12 [w]).



Sasaran Pengembangan FIP 18 [p]

Sistem yang tersedia untuk mengoptimalkan akses terhadap obat-obatan yang efektif dan layanan asuhan kefarmasian melalui rantai pasokan yang tepat, standar kualitas, layanan perawatan mandiri & layanan pencegahan, serta keterjangkauan dan kebijakan harga yang wajar.

- Mengembangkan sistem dan struktur untuk memastikan pasokan dan akses yang tepat terhadap obat-obatan dan produk-produk kesehatan lainnya (termasuk alat kesehatan).
- Mengembangkan dan mengimplementasikan rencana antisipasi untuk mengatasi kekurangan obat-obatan dan peralatan medis.
- Mengembangkan dan menerapkan standar kualitas dan pedoman untuk memastikan akses terhadap obat-obatan dan alat kesehatan yang aman dan efektif, mencegah masuknya obat-obatan di bawah standar atau yang dipalsukan melalui rantai pasokan yang resmi, serta memastikan stabilitas obat-obatan dalam kondisi lingkungan yang berbeda, di samping indikator keamanan dan kualitas lainnya.
- Mengadvokasi dan berkontribusi pada pengembangan dan implementasi kebijakan dan inisiatif untuk mengatur keterjangkauan dan harga yang wajar untuk obat-obatan, produk dan alat kesehatan, serta layanan yang bertujuan untuk memastikan akses yang merata untuk seluruh kalangan, khususnya bagi masyarakat yang rentan dan rawan, serta akses terhadap terapi khusus dan inovatif.
- Memastikan akses terhadap hasil pengobatan yang optimal dan mendorong penggunaan obat-obatan secara bertanggung jawab dan optimal melalui penyediaan asuhan kefarmasian yang tepat, dengan mempertimbangkan kemampuan yang mumpuni.
- Mengembangkan dan menerapkan kebijakan pendidikan dan tenaga kerja farmasi untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi guna meningkatkan akses terhadap keahlian kefarmasian di tingkat layanan kesehatan primer, bekerja sama dengan tim dan sistem layanan kesehatan yang lebih luas.



Sasaran Pengembangan FIP 18 [s]

Akses terhadap ilmu pengetahuan dan informasi yang inovatif, terapi yang baru /inovatif, proses layanan/manufaktur yang baru.

- Berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan untuk mencapai harmonisasi proses regulasi di seluruh dunia.
- Mendorong penyebaran informasi ilmiah yang akurat tentang produk-produk medis yang inovatif.
- Menetapkan mekanisme-mekanisme untuk meningkatkan akses terhadap produk-produk medis yang inovatif dengan biaya yang terjangkau.
- Mendidik, melatih, dan membimbing para ilmuwan farmasi guna mengembangkan produk-produk medis yang efektif dan terjangkau.

Sasaran Pengembangan FIP 19: Keselamatan Pasien



ELEMEN-ELEMEN SP FIP 19

Secara global, kami akan memiliki...



Sasaran Pengembangan FIP 19 [w]

Strategi pendidikan dan tenaga kerja yang terkait dengan mekanisme keselamatan pasien dan mengurangi bahaya terkait penggunaan obat dalam praktik.

MEKANISME

- Memastikan kesiapan kapasitas akademik (SP FIP 1 [w]) untuk menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan agar dapat meningkatkan mekanisme keselamatan pasien.
- Memasukkan aspek keselamatan pasien dan keterampilan dalam mengurangi bahaya terkait pengobatan ke dalam strategi pelatihan di awal karir (SP FIP 2 [w]) serta strategi pengembangan profesional berkelanjutan (SP FIP 9 [w]).
- Memanfaatkan sistem dan kerangka pengembangan profesi tingkat lanjut dan spesialis (SP FIP 4 [w]) untuk mengembangkan keselamatan pasien sebagai suatu bidang yang diperdalam atau menjadi spesialisasi bagi tenaga kerja, selain itu juga dimasukkan ke dalam program-program pengembangan kepemimpinan (SP FIP 6 [w]).
- Memasukkan konsep keselamatan pasien dan pengurangan bahaya terkait pengobatan ke dalam kompetensi dan keterampilan di dalam kerangka pengembangan kompetensi di bidang farmasi (SP FIP 5 [w]).



Sasaran Pengembangan FIP 19 [p]

Mekanisme keselamatan pasien yang berhubungan dengan upaya mengurangi bahaya dalam penggunaan obat, proses penjaminan mutu, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

- Mengadvokasi sistem manajemen pengobatan yang lebih aman dan budaya keselamatan pasien di dalam organisasi penyedia layanan kesehatan.
- Mendorong semua tenaga kesehatan dan pemangku kepentingan utama lainnya, termasuk pasien dan pengasuhnya, para manajer, pembuat kebijakan, dan pendidik untuk turut merancang/ mengoptimalkan layanan secara kolaboratif guna meningkatkan keselamatan pasien.
- Berkolaborasi dengan para tenaga kesehatan profesional, organisasi penyedia layanan kesehatan, perwakilan pasien/ konsumen, dan para peneliti, dalam mengembangkan, menerapkan, dan memantau indikator serta sarana untuk mengukur keselamatan pasien atau konsumen secara proaktif di dalam praktik; yang hasilnya dapat digunakan untuk mendorong dan memantau perkembangan budaya keselamatan.
- Memprakarsai dan mendukung program-program yang sedang berlangsung untuk mengedukasi masyarakat tentang penggunaan obat yang aman dan peran apoteker dalam kaitannya dengan hal tersebut.
- Mengembangkan, mengimplementasikan, mempromosikan, memantau, dan meninjau kebijakan, prosedur, serta luaran yang terkait keamanan obat di rumah sakit, faskes di tingkat primer, komunitas, dan pemukiman, serta faskes lain yang relevan untuk mencegah insiden keselamatan pasien dan meningkatkan luaran pengobatan bagi pasien.
- Memastikan adanya sistem untuk penyediaan obat-obatan pada saat terjadi kekurangan dan untuk akses terhadap obat-obatan bagi pasien yang paling membutuhkan. Mengembangkan strategi untuk memberantas obat-obatan yang di bawah standar dan obat-obatan yang dipalsukan.



Sasaran Pengembangan FIP 19 [s]

Keselamatan dalam hal penggunaan dan pengembangan obat digalakkan melalui kemajuan sains di bidang keamanan obat.

- Mendukung pengembangan suatu pendekatan yang selaras secara global terhadap pemantauan keamanan penggunaan obat-obatan melalui penilaian risiko dan penanggulangan risiko yang berbasis ilmu pengetahuan.

Sasaran Pengembangan FIP 20: Kesehatan digital



ELEMEN-ELEMEN SP FIP 20

Secara global, kami akan memiliki...



Sasaran Pengembangan FIP 20 [w]

Pendukung dalam transformasi digital pada tenaga kerja kefarmasian dan proses yang efektif untuk memfasilitasi pengembangan tenaga kerja kefarmasian yang melek digital.

MEKANISME

- Mengembangkan sejumlah kursus, materi pelatihan, dan peluang pembelajaran berbasis pengalaman selama program pendidikan tingkat sarjana dan pelatihan di awal karir untuk mempersiapkan tenaga kerja yang melek digital (SP FIP 1 & 2 [w]).
- Memasukkan kompetensi dan keterampilan terkait kesehatan dan literasi digital ke dalam kerangka kompetensi apoteker, profesional tingkat lanjut, dan spesialis (SP FIP 4 & 5 [w]).
- Strategi pembelajaran multidisiplin untuk literasi kesehatan digital yang mencakup pendidikan interprofesional (SP FIP 8 [w])
- Menyediakan kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pengembangan berkelanjutan guna memastikan bahwa tenaga kerja tetap mengikuti perkembangan dan inovasi kesehatan digital (SP FIP 9 [w]).
- Memasukkan kesehatan digital ke dalam kebijakan-kebijakan pengembangan tenaga kerja termasuk kebijakan ketenagakerjaan seperti peluang lapangan kerja di sektor kesehatan digital (SP FIP 13 [w]).



Sasaran Pengembangan FIP 20 [p]

Sistem dan struktur yang tersedia untuk mengembangkan dan memberikan layanan kesehatan dan asuhan kefarmasian secara digital yang berkualitas melalui literasi digital dan pemanfaatan teknologi serta pendukung digital, konfigurasi layanan digital yang responsif untuk memperluas akses dan kesetaraan.

- Memanfaatkan dukungan digital dan teknologi baru seperti rekam medis elektronik bersama, aplikasi, dan kecerdasan buatan untuk mendukung pemberian layanan yang inovatif serta perawatan dan pengambilan keputusan yang tepat.
- Mendemonstrasikan literasi digital dan pemahaman tentang masalah tata kelola seputar kepemilikan data, etika, privasi, informasi yang berkualitas; dan memiliki kebijakan untuk mendukung pengembangan tenaga kerja sebagai pengelola data kesehatan.
- Mengakui kesehatan digital sebagai sebuah mekanisme untuk memperluas akses dan kesetaraan, termasuk akses ke asuhan kefarmasian secara digital.
- Mengidentifikasi dan memahami implikasi etis dan operasional dari teknologi digital, serta implikasinya dalam hal akuntabilitas profesional untuk luaran pasien dari perluasan akses terhadap informasi pasien dan rekaman elektronik yang dibagikan.



Sasaran Pengembangan FIP 20 [s]

Penerapan teknologi digital dalam penyediaan layanan kesehatan dan pengembangan produk-produk medis yang inovatif.

- Mempromosikan penggunaan dan interpretasi teknologi dan informasi digital selama pendidikan dan pelatihan apoteker dan ilmuwan farmasi.
- Memungkinkan integrasi solusi “sains data” untuk meningkatkan perawatan pasien.

Sasaran Pengembangan FIP 21: Kestinambungan di Bidang Farmasi



ELEMEN-ELEMEN SP FIP 21

Secara global, kami akan memiliki...



Sasaran Pengembangan FIP 21 [w]

Strategi dan sistem yang diterapkan dengan memanfaatkan tenaga kerja guna meningkatkan pelayanan dan farmasi yang berkesinambungan.

MEKANISME

- Meningkatkan kapasitas akademisi dalam melakukan penelitian tentang praktik kefarmasian, hasilnya, serta proses evaluasinya agar dapat berjalan secara berkesinambungan (SP FIP 1 [w]).
- Menyelaraskan strategi pendidikan dan pengembangan tenaga kerja melalui layanan terpadu yang dibutuhkan (SP FIP 7 [w]).
- Memahami kapasitas yang dibutuhkan untuk menghasilkan dan melatih tenaga kerja dengan jumlah yang memadai sehingga mereka selalu tersedia dan dapat diakses untuk menjamin kelangsungan pelayanan kefarmasian (SP FIP 12 [w]).
- Melibatkan berbagai anggota tenaga kerja dari semua sektor dalam pembahasan tentang kesinambungan dan menyelaraskannya dengan pengembangan kebijakan tenaga kerja (SP FIP 13 [w]).



Sasaran Pengembangan FIP 21 [p]

Kebijakan, peraturan dan strategi untuk memastikan kelestarian lingkungan dan meminimalkan dampak dari obat-obatan dan praktik kefarmasian, tetapi juga menyediakan mekanisme yang tepat untuk memastikan kesinambungan praktik kefarmasian itu sendiri, melalui model remunerasi yang sesuai untuk pelayanan kefarmasian.

- Dalam konteks pelestarian ekologi, ikut menganjurkan dan berkontribusi pada pengembangan dan implementasi kebijakan serta strategi yang mengakui, meminimalkan, dan menanggulangi dampak lingkungan dari obat-obatan serta praktik-praktik yang berkaitan dengan obat-obatan. Hal ini mencakup penelitian, pengembangan, manufaktur, pemasaran, distribusi, penyerahan, penggunaan dan pemusnahan obat-obatan; proses administratif dan legislatif yang mengatur obat-obatan; semua aspek praktik farmasi; serta pendidikan dan pelatihan tenaga kerja kefarmasian untuk peran-peran tersebut.
- Dalam hal keberlangsungan secara sosial, kemasyarakatan dan ekonomi yang ada di sekitar layanan kefarmasian, ikut menganjurkan dan memberikan kontribusi terhadap nilai layanan kefarmasian yang menjamin kesetaraan akses terhadap layanan-layanan tersebut, memberikan insentif untuk layanan tersebut, dan mendorong keberlanjutannya serta integrasi yang tepat dalam hal pendanaan terhadap sistem layanan kesehatan, baik publik maupun swasta.



Sasaran Pengembangan FIP 21 [s]

Strategi dan kebijakan ilmiah yang diterapkan untuk mempertahankan pasokan produk obat yang konsisten di sepanjang siklus hidup sekaligus membatasi konsekuensi negatif terhadap lingkungan.

- Berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan dalam strategi pemantauan lingkungan dari dampak obat-obatan.
- Mempromosikan kelestarian ekologi, sosial, masyarakat, dan ekonomi di sepanjang siklus hidup produk-produk medis.

Bagian 3: Implementasi & transformasi

3.1 Mentransformasi farmasi dengan menggunakan Sasaran Pengembangan FIP

Selain mekanisme yang konkret dan nyata, paket Sasaran Pengembangan (SP) FIP akan mencakup perangkat, struktur, indikator, dan program transformasi global FIP untuk memfasilitasi dan mendukung proses transformasi.

Indikator dan metrik di tingkat negara akan dikembangkan sebagai cara untuk mengukur dan memantau kemajuan melalui data yang kami kumpulkan di Observatorium Kefarmasian Global FIP.

Sasaran Pengembangan FIP bertujuan untuk memfasilitasi pemantauan global terhadap kecenderungan dan perkembangan dasbor global, berbagi pengembangan praktik terbaik secara global, mendukung keterpaduan global, serta solidaritas dan aksi. Program transformasi nasional, seperti Program Transformasi Tenaga Kerja FIP, akan menyediakan jalur untuk penilaian kebutuhan, prioritas dan implementasi rencana aksi yang disesuaikan untuk setiap negara.

Sasaran Pengembangan FIP berfungsi sebagai kerangka kerja sistematis yang memberikan panduan untuk penilaian kebutuhan dan menjadi dasar pemetaan transformasi. SP FIP juga memungkinkan

dilaksanakannya penelitian dan evaluasi oleh universitas-universitas yang bekerja sama dengan Organisasi Anggota dan badan-badan kepemimpinan di bidang farmasi dan kesehatan, serta memungkinkan adanya kerangka kerja pendanaan nasional untuk pengembangan, peta inisiatif kebijakan nasional.

3.2 Mendukung Anggota Kami dalam Menentukan Prioritas

Setiap negara dan anggota harus mengidentifikasi kebutuhan dan prioritas mereka. FIP juga akan menggunakan SP FIP dalam melibatkan struktur dan konstituen di sekitar FIP. Oleh karena itu, akan sangat membantu untuk mengidentifikasi 'Elemen-elemen Utama' untuk setiap Tujuan yang paling tepat mencerminkan elemen kepemimpinan dalam FIP. Gambar 5 mengilustrasikan bagaimana pembobotan SP FIP dapat mendukung prioritas dan identifikasi 'Elemen Utama' di dalamnya, berdasarkan kebutuhan.

Pendekatan serupa untuk membobot elemen-elemen SP FIP dapat digunakan oleh anggota-anggota kami untuk mendukung prioritas proses atau proyek. Metode-metode tersebut merupakan bagian dari program transformasi kami, khususnya fase penilaian kebutuhan dasar yang dapat digunakan untuk mendukung anggota kami.

	01 Kapasitas Akademik	02 Strategi Pelatihan untuk Apoteker di Awal Karir	03 Penjaminan Mutu	04 Pengembangan Lanjutan dan Spesialis	05 Pengembangan Kompetensi	06 Pengembangan Kepemimpinan	07 Memajukan Layanan Terpadu
TENAGA KERJA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PRAKTIK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
SAINS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	08 Bekerja sama dengan Pihak Lain	09 Strategi Pengembangan Profesional Berkelanjutan	10 Keadilan dan Kesetaraan	11 Dampak dan Hasil	12 Intelijen Farmasi	13 Pengembangan Kebijakan	14 Keahlian dalam Bidang Obat-obatan
TENAGA KERJA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PRAKTIK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
SAINS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	15 Pelayanan yang Berpusat pada Masyarakat	16 Penyakit Menular	17 Penetapan Antimikroba	18 Akses terhadap obat-obatan, alat kesehatan & pelayanan kefarmasian	19 Keselamatan Pasien	20 Kesehatan digital	21 Kesiambungan di Bidang Farmasi
TENAGA KERJA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PRAKTIK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
SAINS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Gambar 5 Pembobotan Elemen-elemen SP FIP yang dapat mendukung proses penentuan prioritas.

Internasional
Farmasi
Federasi

**Fédération
Internationale
Pharmaceutique**

Andries Bickerweg 5
2517 JP The Hague
The Netherlands

-

T +31 (0)70 302 19 70

F +31 (0)70 302 19 99

fip@fip.org

-

www.fip.org